



**GAMBARAN STRATEGI KOPING PETANI DI WILAYAH BENCANA  
BANJIR DESA WONOASRI KECAMATAN TEMPUREJO  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh

**Wahyuni Murti Faiza  
NIM 152310101046**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**GAMBARAN STRATEGI KOPING PETANI DI WILAYAH BENCANA  
BANJIR DESA WONOASRI KECAMATAN TEMPUREJO  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Sarjana Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh

**Wahyuni Murti Faiza  
NIM 152310101046**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN STRATEGI KOPING PETANI DI WILAYAH BENCANA BANJIR  
DESA WONOASRI KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

oleh

**Wahyuni Murti Faiza  
NIM 152310101046**

Pembimbing

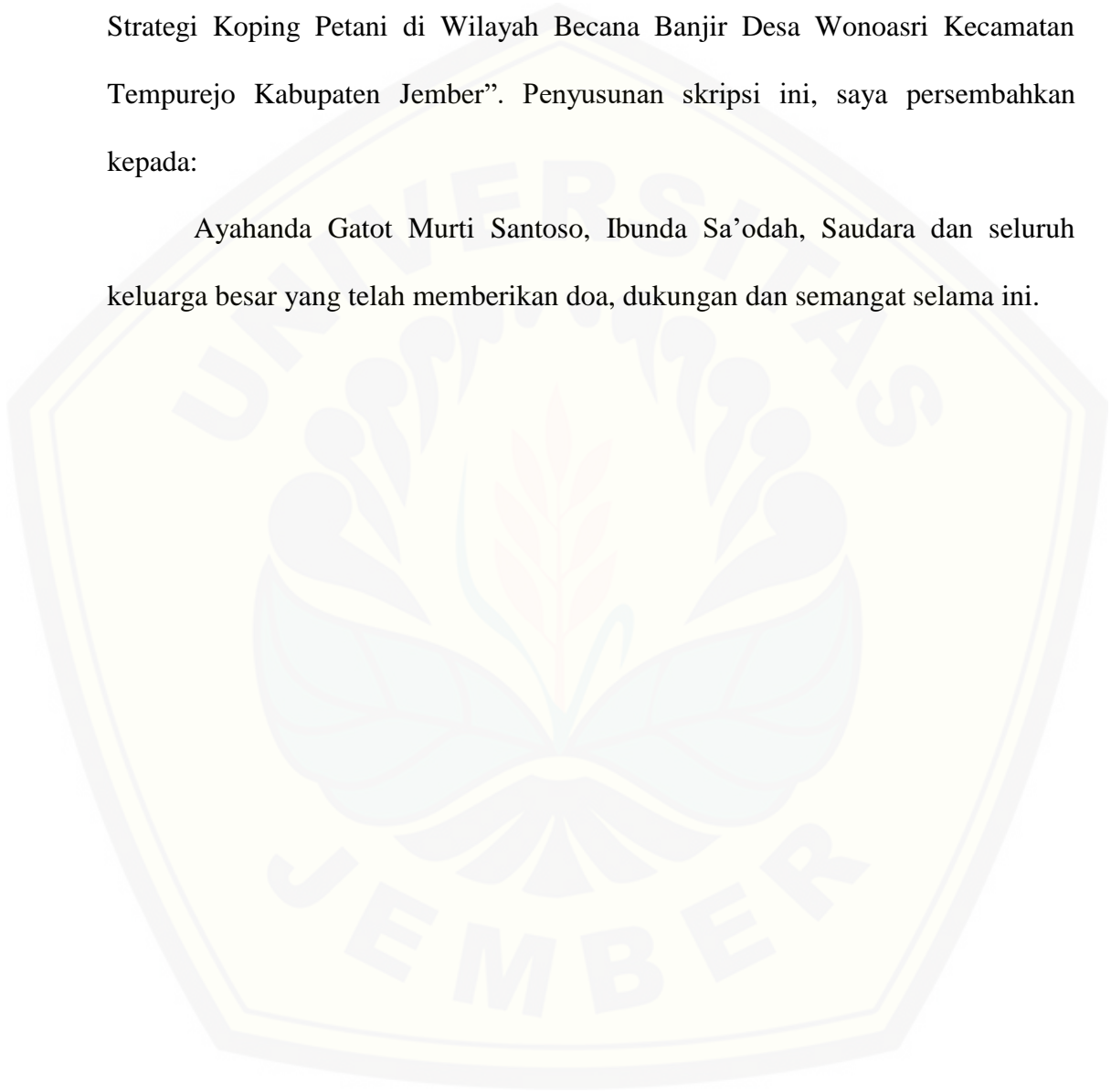
Dosen Pembimbing Utama : Ns Emi Wuri W., M.kep., Sp.Kep.J

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Enggal Hadi Kurniawan, M.Kep

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Gambaran Strategi Koping Petani di Wilayah Becana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember”. Penyusunan skripsi ini, saya persembahkan kepada:

Ayahanda Gatot Murti Santoso, Ibunda Sa’odah, Saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat selama ini.



## MOTO

“Cukuplah Allah Menjadi Pelindung Kami dan Allah adalah Sebaik-  
baiknya Pelindung ”  
(Qs. Ali- Imran: 173)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. 2009. Tafsir Qur'an Perkata. Qs. Ali Imran :173.  
Jakarta: Magfirah Pustaka

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wahyuni Murti Faiza

NIM : 152310101046

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya yang berjudul “Gambaran Strategi Koping Petani di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember” ini benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi maupun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak maupun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, Juli 2019

Yang menyatakan

Wahyuni Murti Faiza

NIM 152310101046

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Gambaran Strategi Koping Petani di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember” karya Wahyuni Murti Faiza telah diuji dan disahkan pada:

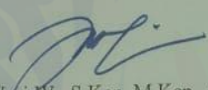
hari, tanggal : Rabu, 24 Juli 2019


tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

Mengetahui,

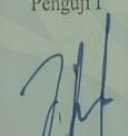
Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

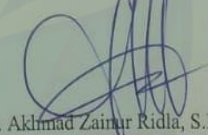
  
Ns. Emi Wuri W., S.Kep.,M.Kep., Sp.Kep.J.  
NIP. 198505112008122005

  
Ns. Enggal Hadi K., S.Kep., M.Kep.  
NRP. 760016344

Penguji I

  
Ns. Muhamad Zul'atun A'ya, S.Kep.,M.Kep.  
NIP. 198805102015041002

Penguji II

  
Ns. Akhmad Zaimur Ridla, S.Kep.,MAdvN.  
NRP. 760019007

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember



Ns. Eanitia Salsyorini, S.Kep.,M.Kes.  
NIP. 197803232005012002



Gambaran Strategi Koping Petani Di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember (*Overview of the Strategy of Farmers in the Flood Disaster Area of Wonoasri Village, Tempurejo District, Jember Regency*)

**Wahyuni Murti Faiza**

*Faculty of Nursing, University of Jember*

**ABSTRACT**

*Disaster flooding in agricultural areas has potential is causing losses, especially crop failures, such as declining farmer economic conditions and declining productivity levels of crops in the agricultural sector this will affect the coping management of farmers in dealing with these problems. This research aims to describe the coping strategies of farmers in Wonoasri Village, Tempurejo District, Jember Regency. The design of this research was a quantitative descriptive. A total of 290 participants have enrolled in this research by using a simple random sampling technique. This research used the characteristics sheet for farmers and the Questionnaire Brief Cope. The results of this research are coping strategies used by farmers are adaptive coping strategies with a median value of 83,00, the highest coping is religious coping, behavioral disengagement and substance use.*

**Keywords:** *Flood Disaster, Coping Strategy, Farmer*



## RINGKASAN

**Gambaran Strategi Koping Petani di Wilayah Bencana Banjir di Wilayah Bencana Banjir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember:** Wahyuni Murti Faiza, 152310101046; 2019; xvii + 43 halaman ; Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Bencana alam yang sering terjadi di Indonesia yaitu bencana banjir. Kerugian yang didapatkan yaitu kerusakan lahan pertanian, kerusakan infrastruktur, kondisi perekonomian yang menurun, serta menghambat aktivitas sehari-hari masyarakat. Cuaca yang tidak dapat diprediksi selalu membuat petani merasa tertekan dan terancam, keterlambatan dalam penanaman atau panen karena perubahan cuaca yang juga memberikan dampak negatif pada produksi pertanian. Berkurangnya produktivitas dapat menyebabkan gagal panen sebagai pemicu terjadinya stress pada petani.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa gambaran strategi koping petani di wilayah bencana banjir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling* dengan jumlah 290 partisipan. Lokasi penelitian di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Alat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan keusioner *Brief Cope* dengan 28 item pertanyaan. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Mei sampai Juni 2019. Uji etik telah dilakukan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Tingkat pendidikan sebagian besar petani yaitu Sekolah Dasar atau tidak sekolah. Penghasilan yang didapatkan setiap bulan yaitu kurang dari upah minimum. Tanaman yang biasanya ditanam sebagian besar menanan jagung, lama waktu kerja petani kebanyakan bekerja dari pukul 07.00 sampai 12.00. Stategi yang digunakan petani yaitu strategi koping adaptif, dan strategi yang cenderung digunakan yaitu koping agama, ketidakberdayaan, dan penggunaan zat.

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat hidayah, dan karunia-Nya yang telah memberikan anugerah dan pemikiran kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gambaran Strategi Koping Petani di Wilayah Bencana Banjir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember”. Sholawat dan salam tidak lupa peneliti curahkan kepada junjungan Nabi Besar, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Peneliti mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada bantuan berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, untuk itu peneliti menyampaikan kepada:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S. Kep., M. Kes., selaku ketua Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Emi Wuri W, M.Kep., Sp.Kep. J., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan waktu, bimbingan, arahan, kelancaran kesabaran, dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
3. Ns. Enggal Hadi K, M.Kep., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing, memberikan waktu, bimbingan, arahan, kelancaran, kesabaran dan keikhlasan sehingga penyusun skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
4. Ns. Muhamad Zulfatul A'la, M.Kep. selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
5. Ns. Akhmad Zainur Ridla, S.Kep., MAdvN., selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
6. Ns. Retno Purwandari, M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan studi di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah membantu dan memberikan dukungan;

8. Perangkat Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember yang telah bersedia membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian;
9. BPBD Kabupaten Jember yang telah memberikan saran untuk penelitian serta memberikan motivasi dan dukungannya;
10. Petani di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember yang telah bersedia meluangkan waktunya dan berpartisipasi dalam penelitian;
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi pada penelitian ini memiliki kekurangan baik dari materi maupun teknik penulisan. Kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini terselesaikan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi semua khususnya dibidang Ilmu Keperawatan.

Jember, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMANSAMPUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat</b> .....	<b>4</b>
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti .....	<b>4</b>
1.4.2 Manfaat bagi Institusi Pendidikan Keperawatan .....	<b>4</b>
1.4.3 Manfaat bagi Pelayanan Kesehatan keperawatan .....	<b>4</b>
1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat.....	<b>4</b>
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Konsep Petani</b> .....	<b>6</b>
2.1.1 Definisi Petani .....	<b>6</b>
2.1.2 Organisasi Petani.....	<b>6</b>
2.1.3 Karakteristik Petani .....	<b>7</b>

<b>2.2</b>	<b>Faktor Penyebab Stres .....</b>	<b>8</b>
2.2.1	Faktor predisposisi.....	8
2.2.2	Faktor presipitasi .....	9
<b>2.3</b>	<b>Konsep Koping.....</b>	<b>10</b>
2.3.1	Pengertian Koping .....	10
2.3.2	Sumber Koping .....	10
2.3.3	Strategi Koping .....	10
2.3.4	Klasifikasi Koping .....	11
2.3.5	Rentang Respon Koping .....	12
<b>2.4</b>	<b>Konsep Bencana.....</b>	<b>12</b>
2.4.1	Pengertian Bencana.....	12
2.4.2	Klasifikasi Bencana .....	12
2.4.3	Manajemen Bencana.....	13
2.4.4	Kewaspadaan Bencana Alam Banjir.....	14
2.4.5	Jenis- Jenis Banjir .....	15
2.4.6	Kesiapsiagaan Bencana Alam Banjir.....	16
<b>2.5</b>	<b>Kerangka Teori.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>19</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
<b>4.1</b>	<b>Desain Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>4.2</b>	<b>Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>20</b>
4.2.1	Populasi Penelitian.....	20
4.2.2	Sampel Penelitian .....	20
4.2.3	Teknik Sampling.....	19
4.2.4	Kriteria Sampel Penelitian .....	19
<b>4.3</b>	<b>Lokasi Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>4.4</b>	<b>Waktu Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>4.5</b>	<b>Definisi Operasional .....</b>	<b>24</b>
<b>4.6</b>	<b>Pengumpulan Data .....</b>	<b>25</b>
4.6.1	Sumber Data.....	25
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data.....	25

4.6.3	Alat Pengumpul Data .....	26
<b>4.7</b>	<b>Pengolahan Data dan Analisa Data .....</b>	<b>28</b>
4.7.1	<i>Editing</i> .....	28
4.7.2	<i>Coding</i> .....	29
4.7.3	<i>Processing/Entry</i> .....	30
4.7.4	<i>Cleaning</i> .....	30
4.7.5	Analisis Data .....	30
<b>4.8</b>	<b>Etika Penelitian.....</b>	<b>30</b>
4.8.1.	Prinsip menghargai hak asasi manusia .....	31
4.8.2.	Prinsip manfaat .....	30
4.8.3	Asas keadilan .....	32
<b>BAB 5.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
<b>5.1</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>33</b>
5.1.1	Karakteristik Petani.....	33
5.1.2	Strategi Koping .....	35
<b>5.2</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>36</b>
5.2.1	Karakteristik Petani.....	36
5.2.2	Gambaran Strategi Koping Petani .....	42
<b>5.3</b>	<b>Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>5.4</b>	<b>Implikasi Keperawatan.....</b>	<b>44</b>
<b>BAB 6.</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>45</b>
<b>6.1</b>	<b>Simpulan .....</b>	<b>45</b>
<b>6.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>45</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>54</b>



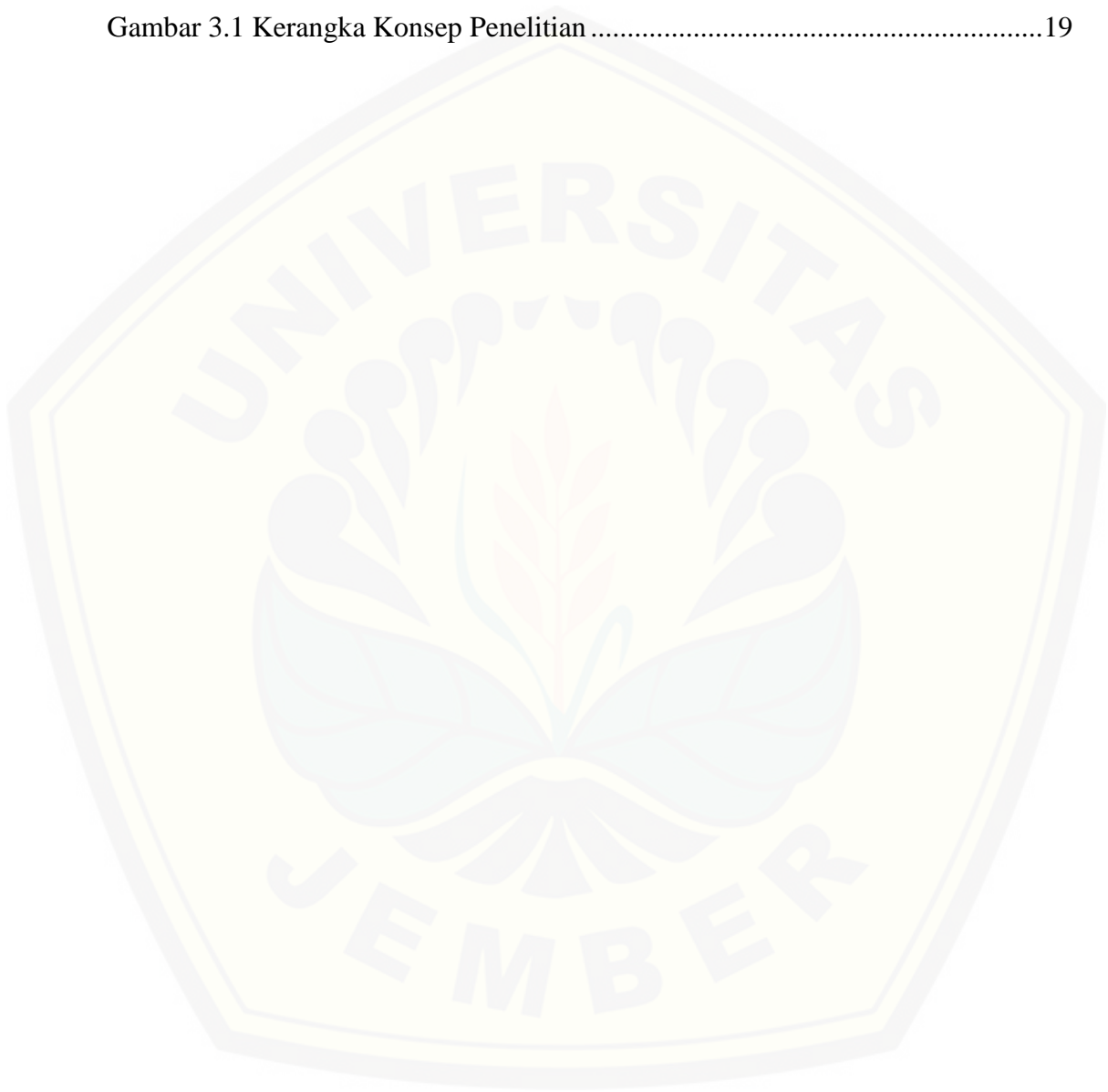
## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Intensitas Curah Hujan.....	15
Tabel 4.1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 4.2 Definisi Operasional .....	24
Tabel 4.3 <i>Blue Print</i> Kuesioner Penelitian.....	27
Tabel 4.4 <i>Coding</i> Data .....	29
Tabel 5.1 Karakteristik Partisipan di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.....	33
Tabel 5.2 Koping Petani di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember .....	35
Tabel 5.3 Dimensi Strategi Koping pada Petani di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember .....	35
Tabel 5.4 Indikator Strategi Koping pada Petani di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember .....	36



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	19



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Lembar Informed .....	55
Lampiran B. Lembar Consent .....	57
Lampiran C. Kuesioner Data Demografi .....	58
Lampiran D. Kuesioner Brief Cope .....	60
Lampiran E. Analisa Data .....	64
Lampiran F. Surat Izin Penelitian .....	77
Lampiran G. Surat Uji Etik .....	78
Lampiran H. Surat Izin Selesai Penelitian .....	79
Lampiran I. Lembar Bimbingan Skripsi DPU .....	80
Lampiran J. Lembar Bimbingan Skripsi DPA .....	83
Lampiran K. Dokumentasi .....	85
Lampiran L. Log Penelitian .....	86

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fenomena bencana alam yang sering terjadi di Indonesia yaitu gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor. Kapasitas aliran air yang berlebih sehingga menyebabkan terendamnya daratan disebut dengan banjir (Azmeri dan Fatimah, 2017). Penyebabnya karena hujan secara terus-menerus, lingkungan dan akibat dari perilaku manusia. Tahun 2018 Indonesia mengalami sebanyak 1134 kejadian, 375 kali bencana banjir yang dialami, Pulau Jawa merupakan salah satu kawasan rawan bencana banjir.

Provinsi Jawa Timur mengalami bencana banjir sebanyak 60 kali (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2018). Mayoritas penduduk Negara Indonesia bekerja sebagai petani yaitu 33.487.806, laki-laki sebanyak 25.436.478 dan perempuan 8.051.328, Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah petani 6.290.107 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2018). Peranan sektor pertanian dalam perekonomian di Negara Indonesia terutama Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 menduduki peringkat ketiga, tetapi sejak tahun 2014 hingga 2017 sektor pertanian mengalami penurunan sebanyak 0,76 %, tanaman pangan yang banyak dihasilkan di Jawa Timur adalah padi, jagung, kacang tanah, ubi jalar, ubi kayu, kedelai dan kacang hijau. Produksi tanaman tertinggi tahun 2017 adalah padi dengan jumlah 13,060.464 juta ton, dibandingkan dengan tanaman pangan yang lain produksi tanaman padi tahun 2017 sebanyak 56,86 % (Badan Pusat Statistik, 2017). Hasil produksi padi di Kabupaten Jember mulai menurun dari tahun sebelumnya produksi yang di hasilkan pada tahun 2017 sejumlah 960.602 ton padi (Badan Pusat Statistik, 2018).

Prakiraan curah hujan Provinsi Jawa Timur berkisar antara 567 - 2440 mm, Kabupaten Jember memiliki intensitas curah hujan 1001-1500 mm, termasuk kecamatan Tempurejo (Badan Meterologi Klimatologi dan Geofisika, 2018). Turunnya hujan di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo.

Terjadi banjir di Kabupaten Jember yang mengakibatkan rumah warga sekitar terendam oleh banjir, ketinggian air mencapai 80 cm hingga 2 meter akibat banjir sekitar 600 KK atau 2.200 jiwa, penduduk berpindah ketempat yang lebih aman (K Radio Jember, 2018). Kerugian yang didapatkan yaitu kerusakan lahan pertanian, kerusakan infrastruktur, kondisi perekonomian yang menurun serta menghambat aktivitas sehari-hari masyarakat, banyak perubahan yang terjadi ketika petani mengalami kondisi lingkungan yang mengancam, dan gagal panen.

Observasi yang telah dilakukan di Desa Wonoasri kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember oleh Dianasari (2018) banjir disebabkan karena letak geografisnya yaitu dataran rendah dan lahan yang berbentuk cekung akibatnya hampir setiap tahun daerah tersebut mengalami banjir. Banjir juga disebabkan adanya banjir kiriman dari luapan sungai Desa Sanenrejo sehingga tidak mampu untuk menahan luapan air saat debitnya tinggi, Desa Curahnongko serta sungai dari Desa Mayang mengakibatkan penyumbatan serta adanya endapan pada beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS). Cuaca yang tidak dapat diprediksi selalu membuat petani merasa tertekan dan terancam, keterlambatan dalam penanaman atau panen karena cuaca buruk dan curah hujan, suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh petani, karena perubahan cuaca juga memberikan dampak yang negatif pada produksi pertanian, berkurangnya produktivitas dapat menyebabkan gagal panen sebagai pemicu terjadinya stress pada petani.

Menurut penelitian oleh Kureshi dan Somasundaram (2018) petani mengalami tingkat stres yang tinggi atau sedang sebanyak 59% petani karena kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi. Sedangkan 41% sisanya petani mengalami stres tingkat rendah karena kondisi cuaca. koping merupakan salah satu cara yang dilakukan ketika seseorang mengalami ancaman yang bertujuan untuk mengurangi stres dalam kehidupannya. Penelitian strategi koping yang dilakukan oleh Septiyarini (2013) pada petani perempuan yaitu strategi yang digunakan untuk menghadapi sumber stres eksternal lebih cenderung menggunakan *problem focused coping*, dan *emotional focused coping* untuk tekanan internal serta disertai dengan rasa sabar dan menerima keadaan.

Petani mengalami pengurangan pendapatan keluarga yang diakibatkan kerugian banjir, keluarga petani lebih banyak melakukan strategi koping mengurangi pengeluaran daripada meningkatkan pendapatan, sehingga petani mengalami tekanan ekonomi, strategi yang dilakukan pada petani yang tinggal di daerah rawan banjir yaitu menambah pendapatan, mengurangi pengeluaran, dan strategi ekonomi yaitu hutang, menjual barang, mengambil tabungan yang dimilikinya (Astuti dkk., 2016). Berkaitan dengan permasalahan pada petani, peneliti perlu mengkaji tentang gambaran strategi koping pada petani khususnya petani padi di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena dan penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu, bagaimana gambaran strategi koping petani di wilayah banjir?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian adalah mengetahui gambaran strategi koping petani di wilayah bencana banjir di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi gambaran karakteristik petani di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo kabupaten Jember.
- b. Mengidentifikasi gambaran strategi koping petani di wilayah bencana banjir di Desa Wonoasri kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat bagi Peneliti**

Hasil penelitian diharapkan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam penelitian secara baik dan benar serta mampu mengasah cara berpikir kritis dan ilmiah.

### **1.4.2 Manfaat bagi Institusi Pendidikan Keperawatan**

Hasil penelitian yang diharapkan mampu menambah sumber pustaka tambahan yang dapat melengkapi wawasan dan ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan ajar dalam proses pembelajaran bagi para calon perawat khususnya pada keperawatan jiwa, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

### **1.4.3 Manfaat bagi Pelayanan Kesehatan keperawatan**

Hasil Penelitian dapat meningkatkan upaya pelayanan promotif dan preventif pada petani.

### **1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang strategi koping.



### 1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian merupakan bagian yang berisi tentang perbandingan penelitian yang sekarang dan penelitian yang sebelumnya dilakukan. Keaslian penelitian gambaran strategi koping petani di wilayah bencana banjir dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Perbedaan	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Judul	Gambaran Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Gunung Meletus di Desa Rowoasri Kabupaten Jember	Strategi Koping Keluarga Petani di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember
Peneliti	Raditya Putra Yuwana	Wahyuni Murti Faiza
Tahun Penelitian	2018	2019
Variabel	Kesiapsiagaan	Strategi Koping
Tempat Penelitian	Desa Rowoasri	Desa Wonosari
Instrumen Penelitian	Kuesioner kesiapsiagaan bencana gunung meletus	<i>Brief Cope</i>
Teknik Sampling	<i>Simple Random Sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Petani

#### 2.1.1 Definisi Petani

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani bahwa petani adalah warga negara Indonesia perseorangan dan atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan atau perternakan. Petani adalah seseorang yang sedang mengolah tanah miliknya sendiri atau orang lain serta mempunyai hak untuk menjual hasil dari tanah yang sudah diolahnya (Aliyah dkk., 2013). Menurut Pane (2014) klasifikasi petani yakni:

a. Petani sebagai pemilik

Petani yang memperoleh hasil dari lahan pertanian miliknya sendiri yang telah dikelola.

b. Petani peminjam

Petani yang tidak memiliki tanah sendiri sehingga menyewa tanah milik orang lain, untuk waktu kontrak lahan tanah yang disewa sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat oleh pemilik dan penyewanya.

c. Petani penggarap

Petani yang menggarap lahan orang lain dengan bagi hasil atas lahan pertanian yang telah di garapnya.

#### 2.1.2 Organisasi Petani

Kelompok tani dan gabungan kelompok tani adalah organisasi yang dimiliki petani di tingkat desa, pembentukan organisasi tersebut dilakukan oleh petani karena memiliki tujuan kepentingan bersama dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota serta meningkatkan ekonomi dan efisiensi usaha (Menteri Pertanian Republik Indonesia, 2016).

### 2.1.3 Karakteristik Petani

#### a. Umur Petani

Petani dengan usia produktif mempunyai kinerja yang lebih maksimal dibandingkan usia lain memungkinkan seseorang untuk bertindak dan berfikir secara lebih baik dan memiliki kemampuan yang lebih dalam berfikir dan bertindak dalam melakukan kegiatannya (Pane, 2014).

#### b. Jenis Kelamin

Petani perempuan yang bekerja sebagai tani dapat mempengaruhi hasil pertanian, petani perempuan memiliki peran yang besar dalam pertanian, petani perempuan menjadikan pekerjaan tani sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu suaminya atau memang menjadi tulang punggung keluarga, secara fisik tenaga yang dilakukan oleh petani laki-laki lebih kuat (Arsanti, 2013).

#### c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi proses pola pikir petani untuk dapat menerima segala informasi, pendidikan petani yang rendah memiliki kecenderungan keterbatasan dan kelambatan dalam menerima teknologi keterbaruan atau inovasi dalam bidang pertanian. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan petani maka akan berpengaruh terhadap proses keberhasilan usaha tani (Pane, 2014)

#### d. Luas lahan

Luas lahan dapat mempengaruhi hasil pertanian yang didapatkan, luas lahan sempit  $< 0,5$  Ha, luas lahan menengah atau sedang  $0,5 - 1$  Ha, dan luas lahan  $> 1$  Ha termasuk lahan luas, semakin luas lahan pertanian maka hasil produksi semakin banyak, sehingga kesejahteraan petani semakin meningkat (Wahed, 2018).

#### e. Penghasilan petani

Penghasilan petani yaitu dengan membagi hasil dengan melakukan perjanjian kerja sama antara pemilik lahan dengan petani penyakap. Petani penyakap harus membagi hasil usaha taninya kepada pemilik lahan sesuai kesepakatan dari masing-masing pihak. Selain itu bagi hasil juga harus sesuai dengan kebiasaan yang berlaku di daerah masing-masing (Pane, 2014).

## 2.2 Faktor Penyebab Stres

Reaksi tubuh terhadap situasi yang menegangkan atau mencekam yang dapat menimbulkan ketegangan pada seseorang disebut stres (Sunaryo, 2004). Stres adalah ketidaksempurnaan dalam mengatasi ancaman yang dihadapi baik secara mental, fisik, emosional dan spritual manusia, selain itu stres merupakan suatu persepsi terhadap kondisi yang terjadi di dalam lingkungan kita sendiri, stres terbagi menjadi dua yaitu eustress (stres positif) seseorang yang tidak menganggap kondisinya dalam bahaya melainkan menjadikan hal tersebut sebagai motivasi atau inspirasi, tetapi jika distress (stres negatif) stress yang membuat seseorang menjadi mudah marah, tersinggung, tegang ,bingung, dan merasa kewalahan (Widyastuti, 2004). Menurut Struart (2016) terdapat beberapa faktor yang dapat menimbulkan stres, yaitu:

### 2.2.1 Faktor Predisposisi

Faktor Predisposisi dapat mempengaruhi seseorang dalam mengatasi stres:

#### a. Biologis

Aspek yang berhubungan dengan kesehatan fisik pada individu. Aspek ini berupa latar belakang garis keturunan, kerentanan fisik terhadap stresor, kesehatan umum, kekebalan terhadap racun, dan status nutrisi individu. Pestisida dipergunakan petani untuk meningkatkan hasil pertanian, membasmi hama pada tanaman sehingga memicu petani untuk menggunakan pestisida dengan komposisi dan takaran tanpa perhitungan secara tepat sehingga menambah masalah kesehatan pada petani, sebanyak 46,7% mengalami keracunan pestisida dan 53,3% berstatus normal (Ipmawati dkk., 2016). Masalah kesehatan pada petani yaitu masalah gizi, hipertensi, nyeri sendi (Susanto dkk., 2016).

#### b. Psikologis

Merupakan aspek yang berhubungan dengan psikis atau mental individu. Aspek psikologis ini berupa kemampuan intelegensi individu, pengalaman masa lalu, konsep diri dan motivasi, pertahanan diri secara psikologis, dan kendali diri terhadap segala situasi. Perubahan cuaca mempunyai dampak yang buruk pada sektor pertanian, ketidakpastian cuaca saat ini membuat petani mengalami stress.

Hujan terus-menerus yang terjadi mengakibatkan lahan pertanian terendam air sehingga gagal panen (Kureshi dan Somasundaram, 2018).

c. Sosial budaya

Aspek yang berhubungan dengan kehidupan individu di masyarakat. Aspek ini berupa umur, jenis kelamin, tingkatan pendidikan, jumlah penghasilan, jenis pekerjaan, latar belakang budaya individu dan masyarakat sekitar, keyakinan spiritualitas, pengalaman bermasyarakat, afiliasi politik, dan tingkat integrasi sosial. Sebagian petani menghadapi banyak tekanan dalam masalah keuangan akibat meningkatnya biaya untuk pertanian.

Tekanan ekonomi menimbulkan krisis yang berkepanjangan sehingga mengganggu kesejahteraan kehidupan petani, kurangnya penghasilan yang diperoleh memicu terjadinya stres pada petani, beban kerja yang berlebihan pada petani, keseimbangan antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga yang membuat para petani meningkatkan jam kerja diawal, perjalanan yang jauh, kesulitan dalam menggunakan teknologi baru, waktu bersama keluarga menjadi berkurang, tidak bisa berlibur atau relaksasi sehingga petani merasakan tekanan dalam berkerja (Kureshi dan Somasundaram, 2018)

## 2.2.2 Faktor presipitasi

Faktor presipitasi merupakan faktor yang mengancam individu sehingga menimbulkan ketegangan dan stres pada individu. Faktor presipitasi dapat berasal dari lingkungan internal maupun eksternal. Faktor presipitasi berupa lamanya stresor yang dialami individu, bagaimana kejadian itu berlangsung, dan jumlah stresor yang dialami individu dalam waktu tertentu. Semakin banyaknya stresor pada waktu yang berdekatan juga akan mengakibatkan ketegangan dan stres pada individu.

## **2.3 Konsep Koping**

### **2.3.1 Pengertian Koping**

Seseorang akan melakukan upaya untuk menyelesaikan permasalahannya yang menjadi beban dirinya serta bersifat mengancam. Menurut Lazarus dan Folkman (1984) koping merupakan suatu upaya kognitif dan perilaku yang terus berubah untuk mengelola tuntutan internal dan eksternal. Koping adalah suatu respon perilaku dan pikiran terhadap stres yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mengatur tuntutan yang timbul dari hubungan individu sendiri maupun dengan lingkungan sekitar yang mengganggu kelangsungan hidupnya (Maryam, 2017).

### **2.3.2 Sumber Koping**

Menurut Stuart (2016) sumber koping merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk menentukan apa yang dapat dilakukan dan yang berisiko. Sumber koping adalah faktor pelindung dalam diri setiap individu, yang termasuk dalam sumber koping adalah keyakinan spiritual, keterampilan dalam menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, material.

### **2.3.3 Strategi Koping**

Menurut Lazarus dan Folkman, (1984) strategi koping sebagai suatu proses tertentu yang disertai dengan suatu usaha atau perilaku untuk mengatur dan mengendalikan tuntutan dan tekanan eksternal maupun internal yang diprediksi akan membebani dan melampaui kemampuan individu yang bersangkutan. Perilaku dan pemikiran yang muncul dari individu merupakan bentuk penyesuaian diri baik secara fisik maupun secara psikis bertujuan untuk meningkatkan perkembangan diri individu ketika mendapatkan tekanan stres.



#### 2.3.4 Klasifikasi Koping

Klasifikasi strategi koping yakni:

- 1) Koping aktif, pengambilan tindakan, aktivitas yang melibatkan tindakan langsung, meningkatkan usaha pada individu dalam menghadapi masalah
- 2) Penggunaan pertolongan, koping yang dilakukan untuk mencari bantuan dari orang lain.
- 3) Penyusunan positif, berpikir hal yang positif terhadap situasi yang membuatnya tertekan
- 4) Pengalihan diri, yaitu mengalihkan kecemasan dengan melakukan kegiatan yang positif.
- 5) Perencanaan, yaitu mengatur strategi untuk mengatasi masalahnya.
- 6) Penerimaan, menerima kondisi atau keadaan yang membuat individu tertekan
- 7) Koping agama, melibatkan peran agama dalam mengatasi permasalahannya.
- 8) Humor, suatu cara yang dilakukan dengan menceritakan atau mengangap permasalahan sebagai hal yang menyenangkan.
- 9) Penolakan, individu menolak kenyataan yang terjadi
- 10) Penggunaan zat, individu mencoba mengalihkan perasaan dengan mengkonsumsi obat-obatan atau alkohol.
- 11) Penggunaan dukungan sosial, yaitu individu mencari dukungan emosional dari orang lain
- 12) Ketidakberdayaan, individu menyerah dengan pada situasi yang membuat tertekan
- 13) Pelepasan, pelampiasan emosi negatif kepada diri sendiri maupun orang lain
- 14) Menyalahkan diri sendiri, individu mengalami situasi yang membuatnya tertekan sehingga menyalahkan dirinya sendiri

### 2.3.5 Rentang Respon Koping

Menurut Stuart, (2016) koping individu terdapat 2 jenis :

#### a. Respon adaptif

Koping adaptif merupakan suatu bentuk perilaku adaptasi individu untuk mencapai keseimbangan kehidupan. Perilaku adaptasi yang dilakukan individu baik secara reaksi yang digunakan dalam setiap permasalahan yang melibatkan afektif, pikiran, dan perilaku. Koping adaptif dapat membantu individu dalam mengatasi permasalahan.

#### b. Respon maladaptif

Mekanisme koping maladaptif dapat mengakibatkan respon yang negatif berdasarkan respon pertahanan tubuh.

## 2.4 Konsep Bencana

### 2.4.1 Pengertian Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24, 2007). Bencana yaitu kejadian yang menyebabkan kerusakan fasilitas kerugian ekonomi, berbahaya bagi kesehatan manusia, dan memperburuknya kondisi pelayanan kesehatan pada masyarakat (Yehua dan Xia, 2016). Kerugian yang terjadi akibat dari bencana seperti kerugian ekonomi dan lingkungan,serta kematian yang memerlukan bantuan dari pihak nasional maupun internasional (Daramola dkk., 2016). Beberapa pendapat terkait dengan bencana maka dapat disimpulkan bahwa bencana dapat terjadi karena faktor alam maupun non alam yang dapat menimbulkan kerugian pada masyarakat.

### 2.4.2 Klasifikasi Bencana

Bencana terbagi menjadi 3 menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 yakni:



a. Bencana alam

Bencana yang terjadi secara alami yang disebabkan oleh gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan serta tanah longsor

b. Bencana nonalam

Peristiwa nonalam yang berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

c. Bencana Sosial

Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang di akibatkan oleh mausia yang meliputi konflik sosial antar kelompok, antar komunitas masyarakat, dan teror.

### 2.4.3 Manajemen Bencana

Bencana yang terjadi tidak dapat dihindari namun dapat dikurangi dampak negatif ataupun risiko bencana, untuk mengurangi risiko bencana maka perlu adanya pengelolaan risiko bencana. Beberapa faktor yang dapat menimbulkan besarnya kerugian dalam bencana meliputi :

- a. Kurangnya pemahaman terkait karakteristik bencana ( *hazard* )
- b. Sikap dan Perilaku yang dapat mengakibatkan rentannya kualitas sumber daya alam.
- c. Kurangnya informasi peringatan dini ( *early warning* ) sehingga mengakibatkan ketidaksiapan.
- d. Ketidakberdayaan atau ketidakmampuan dalam menghadapi bahaya.

Manajemen di bagi menjadi 3 yaitu prabencana, bencana dan pasca bencana sebagai berikut :

a. Prabencana

Prabencana meliputi upaya preventif, mitigasi, dan penyiagaan yang dilakukan sebelum terjadinya suatu ancaman bahaya bencana, hal yang harus diperhatikan yakni :

- 1) Informasi dan peta kawasan rawan bencana telah tersedia untuk tiap jenis bencana
- 2) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran pada masyarakat yang bertempat tinggal di daerah rawan bencana dengan melakukan sosialisasi

- 3) Mengetahui hal yang harus dilakukan atau di hindari dan dapat mengetahui cara penyelamatan diri ketika terjadi bencana
- 4) Adanya pengaturan dan penataan kawasan yang rawan bencana untuk mengurangi ancaman bencana

#### b. Bencana

Kegiatan penanggulangan saat terjadinya bencana tanggap darurat bencana adalah kegiatan yang dilakukan segera saat terjadinya bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan. Manajemen kedaruratan merupakan upaya pengaturan yang dilakukan untuk menekan faktor pengurangan jumlah kerugian, korban dan penanganan pengungsian dengan terencana, terkoordinasi dan terpadu serta menyeluruh. Kegiatan selama tanggap darurat penyelamatan korban, mengevakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan pengurusan pengungsian, penyelamatan serta pemulihan sarana dan prasarana.

#### c. Pasca bencana

Pemulihan yang dilakukan adalah penyusunan rencana pemulihan seperti rehabilitasi dan rekonstruksi yang dilakukan pasca bencana. Rehabilitasi ialah perbaikan aspek layanan publik pada wilayah pasca bencana agar berjalan secara normal, sedangkan rekonstruksi yaitu upaya pembangunan kembali sarana dan prasarana, kelembagaan, pemerintahan, maupun perekonomian masyarakat, tegaknya hukum dan ketertiban serta adanya peran masyarakat yang bangkit dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 2.4.4 Kewaspadaan Bencana Alam Banjir

Aliran air sungai yang tinggi melebihi debit normal sehingga tidak tertampung dan meluap dari batasan sungai mengakibatkan terjadinya genangan air pada dataran yang lebih rendah di sisi sungai disebut dengan banjir (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Banjir merupakan peristiwa terendahnya suatu daerah atau dataran dikarenakan volume air yang meningkatkan terjadinya banjir dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut menurut Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2019):

a. Intensitas curah hujan yang tinggi

Daerah yang memiliki curah hujan yang tinggi dapat mengakibatkan banjir.

Tabel 2.1 Intensitas Curah Hujan

No	Curah Hujan Harian	Intensitas	Curah Hujan Bulanan	Tingkat Rawan Banjir
1	<20 mm	Sedang	<300 mm	Ringan
2	20-50 mm	Ringan	300-500 mm	Sedang
3	50-100 mm	Lebat		
4	>100 mm	Sangat Lebat	>500 mm	Tinggi

Sumber: Badan Meterologi Klimatologi dan Geofisika

b. Keadaan permukaan tanah yang lebih rendah daripada air laut

c. Suatu daerah yang terdapat cekungan dikelilingi perbukitan dengan aliran air keluar yang sempit

d. Adanya penebangan hutan dan berkembangnya pemukiman yang mengakibatkan kurangnya daerah resapan air

e. Penanganan sampah yang buruk

f. Penanganan yang buruk pada saluran air (drainase).

#### 2.4.5 Jenis- Jenis Banjir

Bencana alam banjir terbagi menjadi beberapa jenis menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) yaitu :

a. Banjir Bandang

Banjir yang membawa air berserta lumpur, banjir bandang adalah kondisi banjir yang berbahaya bagi masyarakat.

b. Banjir Genangan

Banjir karena luapan dari sungai, danau atau selokan karena intensitas hujan tinggi sehingga sungai tak mampu untuk menampung air.

c. Banjir Lumpur

Banjir terjadi karena lumpur yang keluar dari dalam bumi sehingga menggenangi daratan yang berada disekitarnya.

#### 2.4.6 Kesiapsiagaan Bencana Alam Banjir

Beberapa panduan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam banjir terbagi menjadi 3, sebelum banjir, saat banjir, dan sesudah banjir Panduan Kesiapsiagaan Bencana Alam (2018):

##### a. Sebelum terjadinya banjir

- 1) Mengenali dan mewaspadaai tanda-tanda banjir
- 2) Memahami rencana kesiapsiagaan bencana banjir
- 3) Mengetahui sistem peringatan dini
- 4) Menyiapkan perlengkapan tanggap darurat
- 5) Mengamankan barang berharga dan dokumen penting
- 6) Mematikan aliran listrik, gas, dan keran air
- 7) Pantau perkembangan informasi seputar banjir
- 8) Mempersiapkan untuk kemungkinan mengungsi.

##### b. Saat Banjir

Banjir yang terjadi saat didalam rumah atau gedung sebaiknya melakukan pemantauan terhadap perkembangan cuaca dan ketinggian air, apabila mendapat informasi himbauan untuk mengungsi maka segera dilakukan. Banjir terjadi saat diluar maka segera menuju ke tempat yang lebih tinggi dan aman, jangan melewati air yang berarus, berhati-hatilah ketika ada lubang dan gorong-gorong sebaiknya jangan menyentuh tempat melekatkan kabel listrik, tidak membiarkan anak-anak bermain di air banjir, ketika berada dalam perjalanan tidak mencoba untuk menerobos lebih baik putar balik kearah yang tidak banjir, apabila ketinggian air semakin bertambah meningkat maka segera untuk keluar dari dalam kendaraan, bergerak ketempat yang lebih aman.

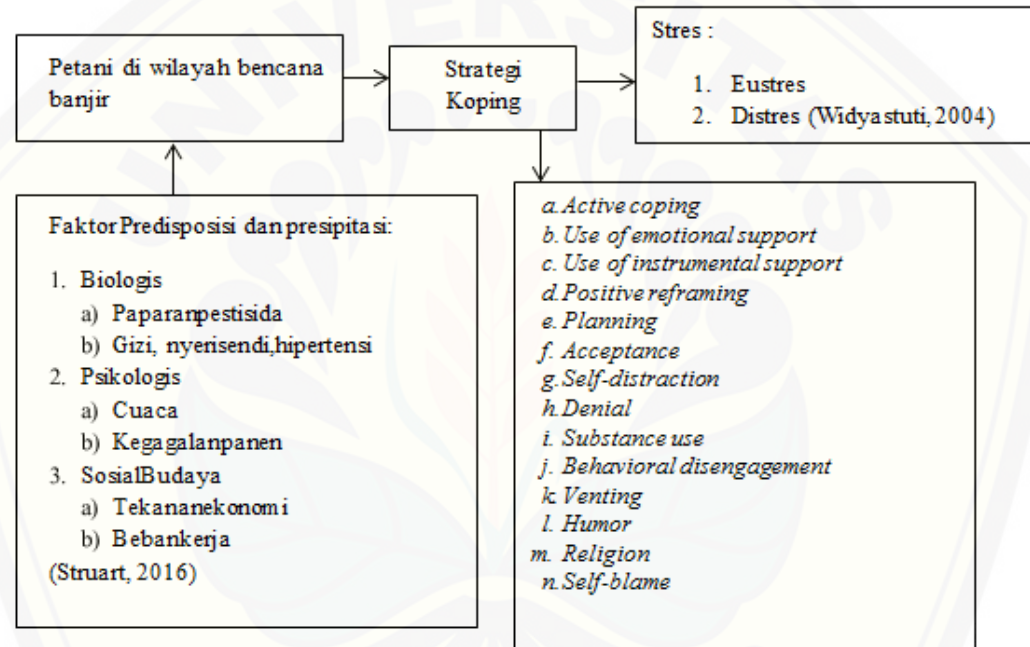
##### c. Setelah Banjir

- 1) Kembali kerumah dalam kondisi yang sudah aman
- 2) Menggunakan alas kaki saat memasuki rumah
- 3) Memeriksa kerusakan yang ada dirumah
- 4) Memeriksa adanya binatang berbahaya
- 5) Membersihkan rumah dan lingkungan sekitar
- 6) Periksa ketersediaan air bersih

- 7) Bersihkanlah perabotan dengan desinfektan
- 8) Mengeringkan peralatan listrik yang terendam.



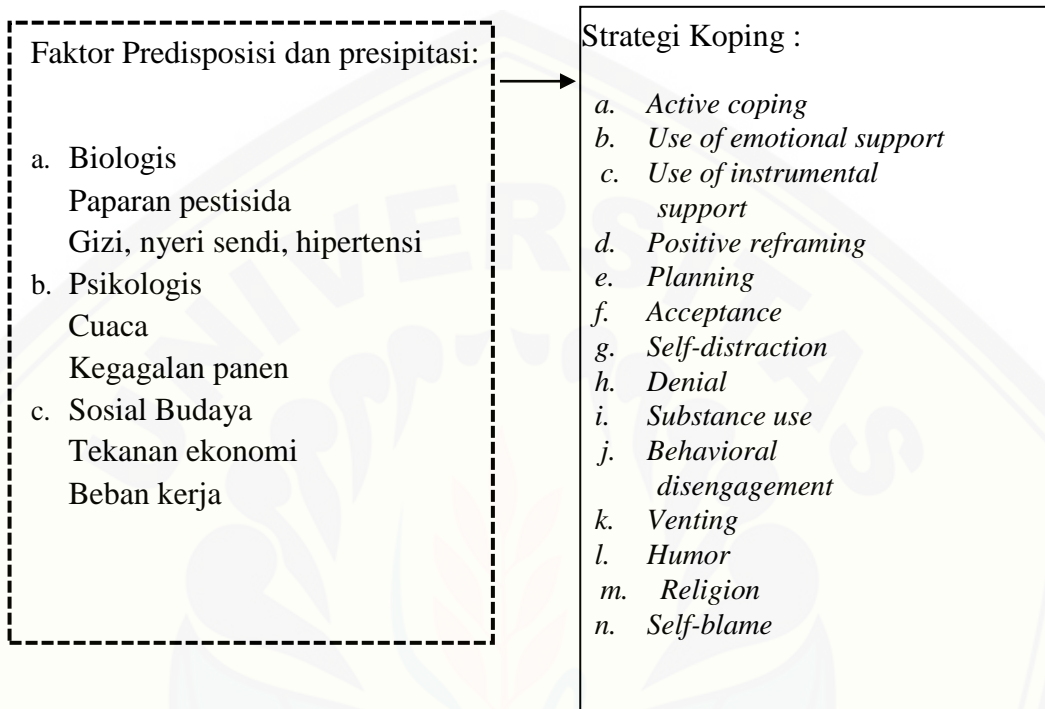
2.5 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori






### BAB 3. KERANGKA KONSEP



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

-  = Variabel tidak diteliti
-  = Variabel diteliti
-  = Garis hubungan

## BAB 4. METODE PENELITIAN

### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau menggambarkan data yang sudah terkumpul (Notoatmodjo, 2012; Sugiyono, 2018). Analisis penelitian ini berupa data dengan bentuk deskriptif menggunakan satu variabel. Peneliti mengidentifikasi strategi coping pada petani di wilayah bencana banjir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu subjek dari semua kriteria yang memenuhi untuk diteliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo sebanyak 1.053 orang.

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk subjek penelitian (Nursalam, 2017). Sampel pada penelitian ini yaitu 9 kelompok tani. Besar penelitian yang diambil menggunakan rumus slovin (Sujarweni, 2015) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (n \times e^2)}$$

$$n = \frac{1.053}{1 + 1.053 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.053}{3,6325}$$

$$n = 289,88$$

n = dibulatkan menjadi 290 partisipan

keterangan :

$n$  = besar sampel yang di butuhkan

$e^2$  = batas toleransi kesalahan 5 % dengan tingkat kepercayaan 95%

$N$  = populasi penelitian yakni pada petani di Desa Wonasri kecamatan Tempurejo sebanyak 290 partisipan.

#### 4.2.3 Teknik Sampling

Teknik dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan jenis *simple random sampling*. Kelompok tani yang terdapat di Desa Wonoasri sebanyak 9 kelompok tani yaitu Cobo Nandur, Sido Makmur, Margo Tani, Hidup Rukun. Handayani, Sido Muncul, Karya Lele, Rukun Trisno, Rukun Santoso. Peneliti membuat potongan kertas kecil yang sudah tersedia nama-nama anggota pada setiap kelompok tani, dan diacak melalui lemparan kertas, nama yang muncul dalam kertas maka menjadi partisipan dalam penelitian dan kertas dikembalikan untuk dilakukan random kembali sampai memenuhi 290 partisipan, apabila nama yang sama muncul maka nama tersebut dianggap tidak sah dan dikembalikan lagi kecocokan nama yang sudah ada. Peneliti menayakan alamat partisipan kepada ketua kelompok tani untuk mengunjungi rumah partisipan.

#### 4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian

Peneliti harus memiliki kriteria setiap partisipan dalam pengambilan sampel. Kriteria sampel peneliti terdiri dari beberapa kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yaitu:

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat dan kriteria untuk dapat menjadi sampel yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi (Notoatmodjo, 2012)

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Petani yang tergabung dalam kelompok tani
- 2) Petani pengelola (pemilik, penyewa, dan penggarap).

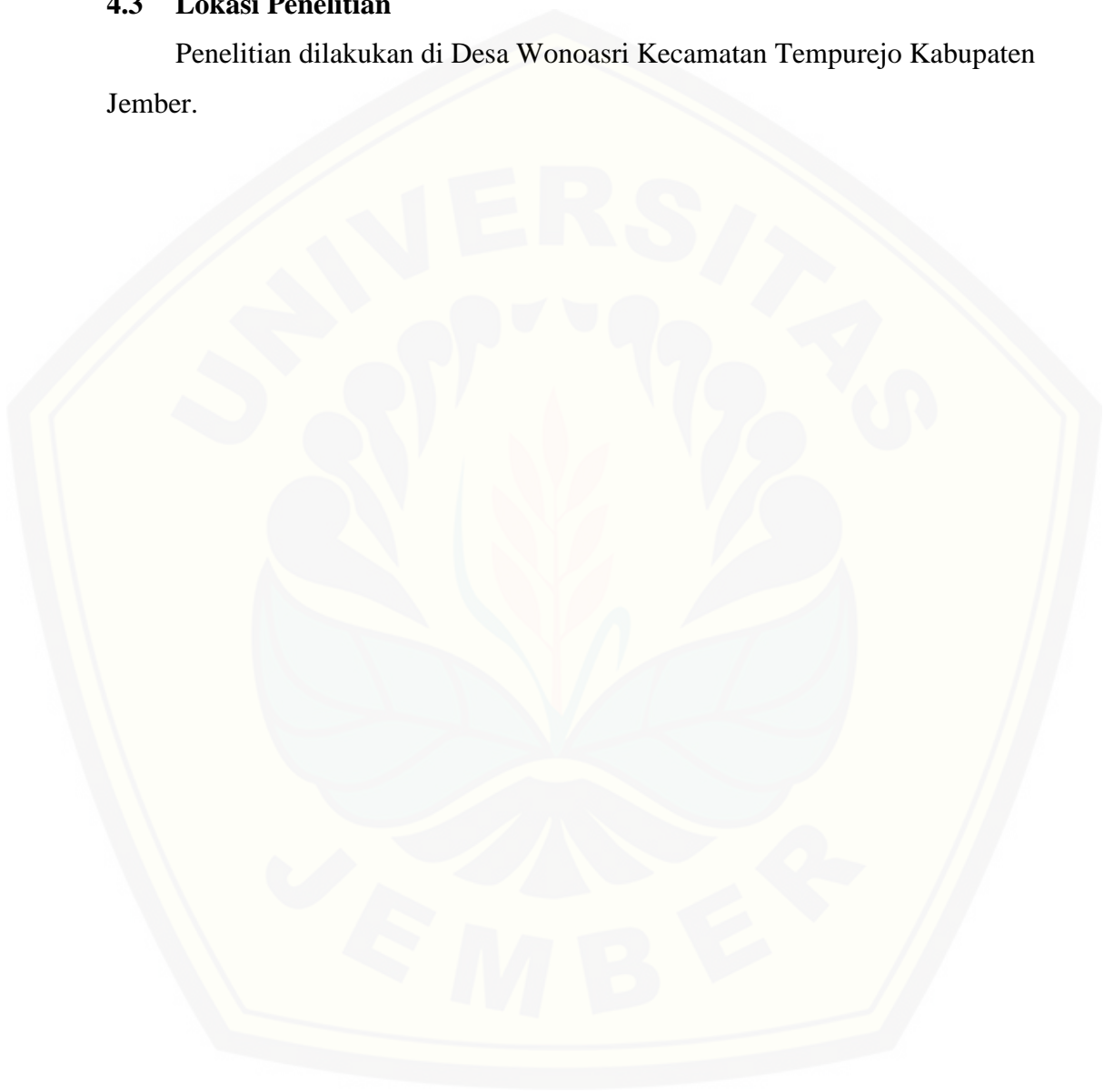
b. Kriteria Eksklusi

Kriteria populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel karena tidak memenuhi syarat disebut kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2012).

- 1) Partisipan yang tidak bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.

#### **4.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.





#### 4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Strategi Koping	Suatu usaha yang dilakukan individu untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapinya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Self distraction</i></li> <li>2. <i>Active coping</i></li> <li>3. <i>Denial</i></li> <li>4. <i>Substance use</i></li> <li>5. <i>Using emotional support</i></li> <li>6. <i>Behavioral disengagement</i></li> <li>7. <i>Venting</i></li> <li>8. <i>Using instrumental support</i></li> <li>9. <i>Positive reframing</i></li> <li>10. <i>Planning</i></li> <li>11. <i>Humor</i></li> <li>12. <i>Acceptance</i></li> <li>13. <i>Religion</i></li> <li>14. <i>Self blame</i></li> </ol>	Kuesioner <i>Brief Cope</i> yang terdapat 28 soal pertanyaan	Interval	Minimal= 28 Maksimal =112



## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber Data

Jenis sumber pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data penelitian yaitu:

#### a. Data primer

Data yang didapat langsung dari partisipan, Penelitian ini menggunakan kuesioner *Brief Cope* berisi 28 pernyataan untuk menentukan penilaian strategi koping pada petani.

#### b. Data sekunder

Data ini tidak diperoleh secara langsung, seperti data yang didapatkan dari BPBD yaitu data wilayah bencana banjir, dan data daftar petani didapatkan dari Desa Wonoasri.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengurus administrasi terlebih dahulu dengan mengajukan permohonan ijin penelitian kepada instansi akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember
- 2) Peneliti melakukan uji kelaikan etik yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember
- 3) Peneliti mendapatkan surat uji kelaikan etik dengan nomor surat 382/UN25.8/KEPK/DL/2019.
- 4) Peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari Fakultas Keperawatan Universitas Jember untuk Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Jember.
- 5) Peneliti mendapatkan surat ijin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang ditujukan ke Kecamatan Tempurejo dengan nomor surat 072/1312/415/2019
- 6) Peneliti mendapat surat ijin penelitian dari Kecamatan Tempurejo dengan nomor surat 072/148/35.09.18/2019

- 7) Peneliti mendapatkan izin dari untuk melakukan penelitian di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- 8) Peneliti melakukan pengambilan data yang telah didapatkan dari Desa.
- 9) Peneliti membuat lembaran kertas kecil yang sudah tersedia nama-nama setiap kelompok tani yang telah digulung dan diacak melalui lemparan kertas dengan cara *simple random sampling*.
- 10) Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada pihak terakait.
- 11) Peneliti menanyakan kepada ketua kelompok tani untuk alamat partisipan.
- 12) Peneliti berkunjung kerumah partisipan.
- 13) Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang tujuan, manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan proses pengisian kuesioner *Brief Cope*.
- 14) Peneliti meminta partisipan membaca, diperlihatkan untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed* dan *consent*) yang diberikan secara langsung.
- 15) Partisipan dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.
- 16) Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang sudah dijawab oleh partisipan.
- 17) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang sudah terjawab.

#### 4.6.3 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keusioner *Brief Cope* sebagai berikut :

a. Kuesioner koping menggunakan *Brief Cope*.

Kuesioner tersebut dikembangkan oleh Carver dkk (1989) terdiri dari 28 pertanyaan. Alat ukur ini terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek *problem focused coping*, *emotional focused coping* dan *dysfunctional coping*. Aspek pertama berisi mengenai tindakan individu dalam berusaha mengurangi reaksi emosi negatif, meredakan tekanan-tekanan emosi yang timbul dari stressor seperti menghindari, melepaskan emosi, rileks dan menyalahkan diri sendiri. Aspek kedua berisi mengenai strategi yang digunakan untuk mencari solusi dari setiap permasalahan. Alat ukur ini terdiri dari 28 item dan skala yang digunakan adalah skala likert.

Tabel 4.3 *Blue Print* Kuesioner Koping

Indikator	Subskala	Nomor Soal		Jumlah Pernyataan
		Favourable	Unfavourable	
<i>Problem Focused Coping</i>	<i>Active coping</i>	1,2		2
	<i>Use of instrumental support</i>	3,4		2
	<i>Planning</i>	5,6		2
<i>Emotional Focused Coping</i>	<i>Acceptance</i>	7,8		2
	<i>Positive reframing</i>	13,14		2
	<i>Religion</i>	15,16		2
	<i>Denial</i>		19,20	2
	<i>Use of emotional support</i>	9,10		2
<i>Dysfunctional coping</i>	<i>Humor</i>	11,12		2
	<i>Self distraction</i>		21,22	2
	<i>Venting</i>		27,28	2
	<i>Behavioural Disengagement</i>		17,18	2
	<i>Self blame</i>		23,24	2
	<i>Substance use</i>		25,26	2
<b>Total</b>		16	12	28

Kuesioner disusun menggunakan skala likert, penjelasan skor 4 = selalu (SL), skor 3 = sering (SR), skor 2 = kadang-kadang (KK), skor 1 = tidak pernah (TP) dan untuk pertanyaan negatif dengan pembalikan skor.

#### 4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas instrumen dilakukan oleh ketiga expert terdiri dari 3 orang expert pada bidang keahlian Keperawatan Jiwa dan Keperawatan Medikal Bedah dari Institusi Pendidikan Fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara, Universitas Sari Mutiara Medan dan STIKES Payung Negeri Pekanbaru. Masing-masing validitor telah memiliki jenjang pendidikan S2 Keperawatan pada kuesioner koping CVI dengan nilai 0,868 dan dilakukan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,799 (Afrina, 2017).

Kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai CVI (*Content Validity Index*) dapat dinyatakan valid apabila nilai CVI 0,80 maka dinyatakan valid, dan nilai Reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,00 sampai 1,00 semakin tinggi nilainya maka kuesioner semakin reliabel (Polit dan Beck, 2012).

## **4.7 Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **4.7.1 Editing**

*Editing* adalah proses pemeriksaan kembali data yang telah terkumpul dari responden yang telah mengisi daftar pertanyaan. Pemeriksaan daftar pertanyaan berupa kelengkapan jawaban yang diisi responden, relasi jawaban partisipan, dan keterbacaan tulisan (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memeriksa daftar pertanyaan kuesioner yang telah diisi oleh partisipan meliputi konsistensi dan kejelasan atas jawaban yang telah diisi oleh partisipan.

## 4.7.2 Coding

*Coding* merupakan pemberian kode saat memakan data (Notoatmodjo, 2012).

Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 4.4 Coding Data

No	Pilihan Jawaban	Kode
1.	Umur	
	26- 35 tahun	1
	36-45 tahun	2
	46-55 tahun	3
	56-64 tahun	4
2	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	1
	Perempuan	2
3	Pendidikan Terakhir	
	SD/ tidak sekolah	1
	SMP/ MTs	2
	SMA/MAN	3
	Perguruan Tinggi	4
3	Pekerjaan lain	
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1
	Buruh	2
	Wiraswasta	3
	TNI/POLRI	4
	Karyawan swasta	5
	Lainnya	6
4	Penghasilan	
	Kurang dari Rp. 2.170.917	1
	Lebih dari sama dengan Rp. 2.170.917	2
5	Hasil tani yang lainnya	
	Tembakau	1
	Jagung	2
	Hortikultur	3
6	Luas lahan pertanian	
	< 0,5 hektar	1
	0,5 – 1 hektar	2
	> 1 hektar	3
7	Lama berkerja	
	Waktu penuh ( pagi sampai sore)	1
	Paruh waktu ( pagi sampai siang)	2

#### 4.7.3 *Processing/Entry*

Responden menjawab kuesioner dalam bentuk kode angka atau huruf kemudian dimasukkan kedalam program SPSS (Notoatmodjo, 2012). Data yang diperoleh kemudian memasukkan dalam program pengolahan data komputer. Program pengolahan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data adalah program IBM SPSS 25.

#### 4.7.4 *Cleaning*

Pemeriksaan data kembali yang memungkinkan ada kesalahan atau tidak lengkap dilakukan pembetulan data atau koreksi pada data tersebut (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi komputer sehingga kebenaran analisis dapat diketahui.

#### 4.7.5 *Analisis Data*

Proses dalam pengolahan data yang sudah selesai selanjutnya dilakukan analisa data yang digunakan untuk mengetahui makna dari data yang telah diperoleh. Analisa univariat mempunyai tujuan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan karakteristik setiap variabel pada penelitian (Notoatmodjo, 2012). Data karakteristik partisipan disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Data numerik yang terdistribusi normal maka disajikan dalam bentuk mean dan standart deviasi, namun apabila data tidak terdistribusi normal menggunakan median, minimal dan maksimal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan skewness dan kurtosis, data normal apabila nilai yang didapatkan yaitu -2 sampai 2. Sebaran data pada penelitian ini tidak normal.

### **4.8 Etika Penelitian**

Uji kelaikan etik pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Peneliti menerima surat ijin uji kelaikan etik dengan nomor surat 382/UN25.8/KEPK/DL/2019, disesuaikan dengan prinsip etik yang diperhatikan pada saat melakukan penelitian antara lain:



#### 4.8.1. Prinsip menghargai hak asasi manusia

Menurut Nursalam (2017) tentang prinsip menghargai hak asasi manusia antara lain :

- 1) Hak ikut atau tidak ikut menjadi responden  
Peneliti memeberikan kebebasan pada subjek untuk memutuskan berkenan menjadi partisipan ataupun tidak, tanpa ada akibat apapun.
- 2) Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan  
Memberikan penjelasan secara terperinci bahwa peneliti bertanggung jawab langsung pada subjek.
- 3) Lembar *Informed Consent*  
Partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Partisipan berhak untuk memilih berpartisipasi dalam penelitian ini atau tidak, apabila partisipan berkenan maka partisipan dipersilahkan untuk menandatangani lembar *informed Conccent*

#### 4.8.2. Prinsip manfaat

Menurut Nursalam (2017) prinsip manfaat dibagi menjadi 3 yakni :

- 1) Bebas dari penderitaan  
Selama prosedur penelitian berlangsung tanpa mengakibatkan kecelakaan kepada subjek.
- 2) Bebas dari eksploitasi  
Segala informasi yang diberikan oleh partisipan tidak diperkenankan untuk dipergunakan dalam keadaan yang tidak menguntungkan atau merugikan partisipan.
- 3) Bebas risiko  
Penelitian ini dilakukan dengan sangat berhati-hati sehingga tidak berdampak bagi partisipan.

#### 4.8.3 Asas keadilan

Menurut Nursalam (2017) asas keadilan terbagi menjadi 2 yaitu :

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Peneliti tidak memberikan perlakuan yang berbeda sebelum, saat, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apapun.

2) Hak dijaga kerahasiaannya

Semua informasi yang telah diberikan oleh subjek penelitian mendapatkan hal penuh dalam kerahasiaannya. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang telah dikumpulkan. Hal tersebut mewajibkan peneliti untuk merubah identitas partisipan menjadi kode nomor dengan menggunakan tanpa nama (*anonymity*) dalam pendokumentasian hasil penelitian.

## BAB 6. PENUTUP

### 6.1 Simpulan

Kesimpulan dari gambaran strategi koping petani di wilayah bencana banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember sebagai berikut:

- a. Petani mayoritas berusia produktif, petani yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 268 orang atau (92,4 %). Pendidikan terakhir sebagian besar adalah SD atau tidak bersekolah 156 orang atau (53,8 %). Penghasilan perbulan yang didapat petani dibawah Rp. 2.170.917 sebanyak 228 atau (78,6%);
- b. Gambaran strategi koping pada penelitian ini yaitu dengan nilai tengah 83,00 dengan koping yang baik, dimensi koping tertinggi *emotional focused coping* Indikator dengan nilai tertinggi yaitu *religion, behavioural disengagement* dan *substance use*.

### 6.2 Saran

Saran peneliti disampaikan kepada pihak sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya sekaligus untuk menambah wawasan bagi peneliti. Peneliti selanjutnya dapat meneliti untuk dapat meningkatkan strategi koping dalam menghadapi permasalahan.

- b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur atau referensi tentang strategi koping pada petani di wilayah bencana banjir. Instansi perlu mengkaji lebih dalam tentang strategi koping pada petani di wilayah bencana untuk pengabdian masyarakat khususnya mata kuliah keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, dan keperawatan bencana yang diharapkan dapat berkolaborasi untuk intervensi masalah pada petani di wilayah bencana banjir.

- c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk meningkatkan upaya promotif dan preventif pada petani sehingga dapat meningkatkan asuhan keperawatan kepada masyarakat secara holistik dan memberikan beberapa

pelayanan keperawatan seperti memberikan penyuluhan tentang keselamatan kesehatan kerja petani, dan posisi ergonomis saat bertani.

d. Bagi Masyarakat

Perlunya koordinasi untuk pembuatan biopori dan pengerukan DAS yang dangkal untuk pencegahan banjir, penggunaan sistem budidaya apung untuk meningkatkan produktivitas dalam sektor pertanian di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, A. 2017. Hubungan Mekanisme Koping Dan Disabilitas Dengan Keputusan Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Kota Medan. *Thesis*. Sumatera: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara
- Akhtar, H. 2018. Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian Dengan SPSS. <https://www.semestapsikometrika.com/2018/07/membuat-kategori-skor-skala-dengan-spss.html>[Diakses pada Februari 2019]
- Ali, M. dan B. W. Hariyadi. 2018. Teknik Budidaya Tembakau. <https://osf.io/zy3eb/> [Diakses pada Juli 2019]
- Aliyah, N., Sobirin, dan T. Handayani. 2013. Dampak Penyimpangan Curah Hujan Terhadap Pendapatan Petani Tembakau di kabupaten Temanggung. <http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-03/S46863-Nur%20Aliyah> [Diakses Juli 2019]
- Anam, C. dan A. T. Himawan. 2004. Peran Emotion-Focused Coping Terhadap kecenderungan Post-Traumatic Stress Disorder Para karyawan yang Menyaksikan Peledakan Bom didepan Kedutaan Besar Australia di Jakarta Tahun 2004. *Humanitas : Indonesian Psychological Journal*. 2(2):112–118
- Aprilyanti, S. 2017. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja ( Studi Kasus : PT.Oasis Water International Cabang Palembang ).*Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*. 1(2):66–72.
- Arlis. 2016. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Produksi Padi Sawah Di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/mhsfaperta/article/view/860> [ Diakses Juli 2019]
- Arsanti, T. A. 2013. Perempuan dan Pembangunan Sektor Pertanian. *Jurnal Maksipreneur*. III(1):62–74.
- Asnayanti, L. Kumaat, dan F. Wowiling. 2013. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kejadian Stress Pasca Bencana Alama Pada Masyarakat Kelurahan TuboKota Ternate. *E Journal keperawatan (e-Kp)*. 1(1).2-8
- Ashktorab, T., N. Baghcheghi, N. Seyedfatemi, dan A. Baghestani. 2017. Psychometric Parameters Of The Persian Version Of The Brief Cope Among Wives Of Patients Under Hemodialysis. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran (MJIRI)*.31(1).2-6.



- Astuti, T. W. H., Hartoyo, dan I. Muflikhati. 2016. Tekanan Ekonomi Dan Strategi Keluarga di Daerah Rawan Banjir. [https://www.researchgate.net/publication/313368329\\_TEKANAN\\_EKONOMI\\_DAN\\_STRATEGI\\_KOPING\\_KELUARGA\\_PETANI\\_DI\\_DAERAH\\_RAWAN\\_BANJIR\\_Economic\\_Pressure\\_and\\_Coping\\_Strategies\\_of\\_Farmer\\_Family\\_in\\_Flash\\_Flood\\_Areas](https://www.researchgate.net/publication/313368329_TEKANAN_EKONOMI_DAN_STRATEGI_KOPING_KELUARGA_PETANI_DI_DAERAH_RAWAN_BANJIR_Economic_Pressure_and_Coping_Strategies_of_Farmer_Family_in_Flash_Flood_Areas)[Diakses Juli 2019]
- Azmeri dan A. Fatimah. 2017. *Sidik Cepat Ancaman Banjir Bandang*. Edisi Yogyakarta: Deepublish.
- Badan Meterologi Klimatologi dan Geofisika. 2018. Prakiraan Musim Hujan Tahun 2018/2019. <https://karangploso.jatim.bmkg.go.id/> [Diakses 12 Januari 2019]
- Badan Meterologi Klimatologi dan Geofisika. 2018. *Analisis Hujan November 2018 Dan Perkiraan Hujan Januari- Maret 2019 Provinsi Jawa Timur*. Malang. t.t.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2018. Data Informasi Bencana Di Indonesia. <http://bnpb.cloud/dibi/laporan4> [Diakses pada Januari 2019]
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Indikator Pertanian Provinsi Jawa Timur*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (Sutas)*. Jakarta: BPS Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Jember Dalam Angka*. Jember: BPS Kabupaten Jember.
- Brytek-matera, A. dan L. Schiltz. 2013. Comprative Structural Study Of The Configuration Of Coping Strategies Among Female Patients With Eating Disorders And Non-Clinical Control Group. *Psychiatria Danubina*. 25(4):359–365.
- Baqtuyan, S. M. S. 2015. Stress And Coping Mechanisms: a Hstorical Overview. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 6(2):479–488.
- Carver, C.S., M.F.Scheier., dan J.K.Weintraub. 1989. Assesing Coping Strategies: A Theoretically Based Approach. *Journal of Personality and Social Psychology*. 56(2): 267-83.
- Dahlan, M.S. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.



- Daramola, A. Y., O. T. Oni, O. Ogundele, dan A. Adesanya. 2016. International Journal Of disaster Risk Reduction Adaptive Capacity And Coping Response Strategies to Natural Disasters: a Study in Nigeria. *International Journal of Disaster Risk Reduction*. 15(1):132–147
- Dewi, M. M., B. W. Utam, dan H. Ihsaniyati. 2016. Motivasi Petani Berusaha Tani Padi ( Kasus di Desa Gunung Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali). *AGRISTA*. 4(3):104–114.
- Dianasari, E. 2018. Analisis Risiko Bencana Banjir Di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Thesis*. Jember: Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Univesitas Jember.
- Fardaniah, R. 2019. Petani Dihimbau Tanam Hortikultura Selama Musim Kemarau. <https://www.antaraneews.com/berita/912228/petani-diimbau-tanam-hortikultura-selama-musim-kemarau> [Diakses pada 15 Juli 2019]
- Harmoko. 2017. Tingkat Motivasi Petani dalam Beternak Sapi di Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. *JSEP*. 10(1):1–10.
- Hayati, M. 2017. Pengambilan Keputusan Petani Untuk Tetap Berusahatani Cabe Jamu di Kecamatan Bluto. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. 3(2).113-118.
- Hidayati, A. 2017. Hubungan Health Locus Of Control Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- Hutapea, V. E. 2017. Mekanisme Koping Lansia Dalam Menghadapi Stres Di Graha Resident Senior Karya Kasih Medan. *Skripsi*. Sumatera: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Ipmawati, P. A., O. Setiani, dan Y. H. Darurandiati. 2016. Analisis Faktor- Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Tingkat Keracunan Pestisida Pada Petani di Desa Jati, Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(1):427–435.
- Jannah, M., F. Yacob, dan Julianto. 2017. Rentang Kehidupan Manusia (Life Span Development) Dalam Islam. *International Journal of Child and Gender Studies*. 3(1):97–114.
- Jember, K. R. 2018. *Banjir Di Tempurejo Jember Sebabkan 600 KK Terdampak Banjir Di Ungsikan*. <http://kradiojember.com/2018/02/02/banjir-di-tempurejo-jember-sebabkan-600-kk-terdampak-banjir-diungsikan/> [Diakses pada Januari 2019]

- Kartika, Q. 2017. Peran Ganda Perempuan Pada Keluarga Masyarakat Petani : Kasus Istri Petani di Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*. 12(2):151–162.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Mengetahui Jenis Jenis Banjir Dan Cara Menanggulanginya*. Jakarta.
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan. 2019. Panduan Pembelajaran Kebencanaan Untuk Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.
- Khasan, M. dan M. Widjanarko. 2011. Perilaku Coping Masyarakat Menghadapi Banjir. *Jurnal Psikologi Pitutur*. 1(2):93–103.
- Kotimah, S. 2017. *Religius Coping Petani Karet Dalam Menghadapi Tekanan Psikologis Akibat Fluktuasi Harga Karet Di Desa Maribaya Kecamatan Pemandaran Timur*. <http://eprints.radenfatah.ac.id/1457/> [ Di akses Juli 2019]
- Kureshi, J. S. dan K. V Somasundaram. 2018. Assessment Of Occupational Stress Among Farmers In Aurangabad District , Maharashtra. *International Journal of Community Medicine and Public Health* 5(4):1434–1440
- Kurniawan, D. W., A. Jayadi, A. Ahsan, dan N. H. Wiyono. 2015. Petani Tembakau Di Indonesia. [https://www.researchgate.net/publication/304571423\\_Petani\\_Tembakau\\_di\\_Indonesia\\_Sebuah\\_Paradoks\\_Kehidupan](https://www.researchgate.net/publication/304571423_Petani_Tembakau_di_Indonesia_Sebuah_Paradoks_Kehidupan) [Diakses Juli 2019]
- Lazarus, R. S. dan S. Folkman. 1984. *Stress Appraisal and Coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Mardikaningsih, S. M., C. Muryani, dan S. Nugraha. 2017. Studi Kerentanan Dan Arah Mitigasi Bencana Banjir Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. *Jurnal GeoEco*. 3(2):157–163.
- Maryam, S. 2017. Strategi Coping: Teori dan Sumberdayanya. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. 1(2):101–107.
- Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/Sm.050/12/2016. Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani. Jakarta: Menteri Pertanian Republik Indonesia.
- Nugroho, A. D., L. R. Waluyati, dan Jamhari. 2018. Upaya Memikat Generasi Muda Bekerja Pada Sektor Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*. 6(1):76–95.

- Nuhita. 2018. Hubungan Spiritualitas Dengan Strategi Koping Pada Pasien Diabetes Militus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
- Notoatmodjo.S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam.2107. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Octariana, M. 2013. Efektivitas Pelatihan Koping Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Perempuan Penyita Erupsi Merapi. *Jurnal Intervensi Psikologi*. 5(1):95–110.
- Paeru, R. H. dan T. Q. Dewi. 2017. *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Yogyakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Pane, E. A. 2014. Sistem Bagi Hasil Dan Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Program Studi Agribisnis.
- Panduan Kesiapsiagaan Bencana Alam. 2018. Kesiapsiagaan Banjir. [ Diakses <http://www.safetyposter.co.id/> pada Maret 2019]
- Paramita, F. P. 2012. Hubungan Antara Resiliensi Dan Koping pada Remaja Akhir Yang Memiliki Orang Tua Penderita Penyakit Kronis. *Skripsi*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2010. *Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia*
- Permana,D. R., R. Purtomo, dan A. Widjajanti.2015. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Usaha Tani Jagung di Desa Tempurejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. <http://repository.unej.aca.id> [ Diakses Juli 2019]
- Polit, D. F. dan C. T. Beck. 2012. *Nursing Research Generating an Assessing Evidence For Nursing Practice*. Edisi 9.Lippincott Williams & Wilkins.
- Pratiwi, C. A., D. S. Gunawan, dan Istiqomah. 2018. Analisis Ekonomi Usahatani Padi Dan Kelayakan Rumah Tangga Tani Di Desa Sambeng Kulon Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. *JSEP*. 11(1):33–45.
- Purba, J. N. H., R. Djajakusli, dan M. Muis. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Produktivitas Kerja Petani Padi Tradisional Desa Julu’Pamai Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa <https://core.ac.uk/download/pdf> [Diakses Juli 2019]

- Purnama, I. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Pendapatan Petani Bayam Kecamatan Soreang Kota Pare-Pare. *Skripsi*. Makasar: Universitas Negeri Makasar
- Putra, M. A. R. 2017. Pemetaan Kawasan Rawan Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis (Sig) Untuk Menentukan Titik Dan Rute Evakuasi. *Skripsi*. Makasar: Universitas Islam Negeri Alahuddin.
- Restutiningsih, N. L. P., I. K. S. Diarta, dan I. W. Sudarta. 2016. Motivasi Petani Dalam Berusahatani Hortikultura di Desa Wisata Wandikuning , Kecamatan Baturiti. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 5(1)
- Septiyarini. 2013. Stres Dan Strategi Koping Pada Petani Perempuan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga
- Shamadiyah, N. dan P. P. P. A. Nasution. 2018. Peran Perempuan Dalam Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Studi Kasus Pada Masyarakat Petani Padi di Gampong Blang Pala, Kecamatan Banada Baro, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh. *Jurnal AGRIFO*. 3(2): 45-53
- Stuart, G. W. 2016. *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. Edisi Indonesia. Singapore: Elsevier.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W, 2015. *Spss Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Susanto, T., R. Purwandari, dan E. W. Wuryaningsih. 2016. Model Kesehatan Keselamatan Kerja Berbasis Agricultural Nursing: Studi Analisis Masalah Kesehatan Petani. *Jurnal Ners*. 11(1):45–50.
- Susilowati. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasi Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 34(1): 33-35.
- Ulum, M. M. 2014. Kajian Tentang Eksistensi Petani Beserta Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Petani di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. (3):123–132.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13. 2013. *Ketenagakerjaan*.



Undang-Undang Republik Indonesia. 2013. *Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24. 2007. *Penanggulangan Bencana*.

Utami, U., S. R. Karimuna, dan N. Jufri. 2017. Hubungan Lama Kerja, Sikap Kerja dan Beban Kerja Dengan Muskuloskeletal Disordes (msds) Pada Petani Padi di Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2(6):1–10.

Wahed, M. 2018. Pengaruh Luas Lahan, Produksi Dan Harga Gabah Terhadap Kesejahteraan Petani Padi di Daerah Sentral Produksi Padi Kabupaten Jember. *Journal of Economics Development Issues ( JEDI )*. 1(1):34–40.

Widyastuti, P. 2004. *Manajemen Stres*. Jakarta: EGC.

Yehua, X. dan Z. Xia. 2016. Necessity For Disaster-Related Nursing Competency Training Of Emergency Nurses In China. *International Journal of Nursing Sciences*. 3(2):198–201.

Yuantari, M. G. C., B. Widianarko, dan H. R. Sunoko. 2015. Analisis Risiko Pajanan Pestisida Terhadap Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 10(2):239–245



# **LAMPIRAN**



**Lampiran A. Lembar *Informed***

Kode Responden :
------------------

**PENJELASAN TENTANG PENELITIAN**

Sehubungan untuk melengkapi dan memenuhi tugas akhir Program Sarjana (S1) Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, dengan ini saya:

Nama : Wahyuni Murti Faiza  
NIM : 152310101046  
Alamat : Jln. Danau Toba 1 No.3A, Sumpersari, Jember  
No Telepon : 08563189836  
E-mail : [Wahyunimurti8@gmail.com](mailto:Wahyunimurti8@gmail.com)

Bermaksud mengadakan penelitian mohon bapak/ibu/saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian saya yang berjudul “Gambaran Strategi Koping Petani di Wilayah bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember”. Partisipasi dalam penelitian ini sepenuhnya dengan sukarela dan tidak ada unsur paksaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang strategi koping pada petani dan nantinya dapat dijadikan untuk pengembangan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, saya mengharap partisipasi dari bapak/ibu/saudara. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko apapun, jika bapak/ibu/saudara merasa kurang nyaman selama wawancara maka bapak/ibu/saudara dapat memilih untuk tidak menjawab pertanyaan yang diberikan atau mengundurkan diri dari penelitian ini. Peneliti berjanji akan menjaga kerahasiaan dari dokumen ini.

Saya sangat menghargai kesediaan bapak/ibu/saudara untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini, sehingga saya mengharap kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai partisipan. Demikian penjelasan tentang penelitian ini atas perhatian, kerjasama, kesediaannya menjadi partisipan. Saya mengucapkan terima kasih.

Jember, 2019

Peneliti

Wahyuni Murti Faiza



**Lampiran B. Lembar Consent**

Kode Responden :
------------------

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul penelitian:

Gambaran Strategi Koping Petani di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoari Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Setelah memperoleh penjelasan dan tujuan dan manfaat dari penelitian ini, saya menyadari bahwa penelitian yang dilakukan tidak berdampak negatif bagi saya. Saya mengerti bahwa penelitian ini nantinya akan menjunjung tinggi kerahasiaan dan melindungi hak saya sebagai partisipan. Saya juga mengerti bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peningkatan layanan kesehatan khususnya pada pengabdian masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Persetujuan ini saya berikan dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari berbagai pihak.

Jember,..... 2019

Peneliti

Partisipan

(Wahyuni Murti Faiza)

(.....)



- Penghasilan :  kurang dari Rp. 2. 170.917  lebih dari sama dengan Rp. 2. 170.917
- Hasil Tani Lainnya :  Tembakau  Hortikultural (Sayur dan buah)
- Jagung

- Luas Lahan pertanian:  kurang dari 0,5 Hektar  lebih dari 1 hektar
7.  0,5- 1 Hektar

8. Lama Bekerja :  Waktu penuh (07.00 pagi -17.00 sore)  Paruh waktu (07.00pagi-12 siang)

**Lampiran D. Kuesioner *Brief Cope***

Petunjuk pengisian:

Dibawah ini terdapat 28 butir pernyataan, jawablah sesuai dengan keadaan dan perasaan yang anda rasakan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban disebelah kanan pernyataan.

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1	Saya berusaha memikirkan melakukan sesuatu untuk mengatasi masalah yang saya alami				
2	Saya mengambil tindakan untuk mencoba membuat situasi ini menjadi lebih baik				
3	Saya berdiskusi dengan orang lain untuk mencari solusi dari masalah yang saya alami				
4	Saya meminta saran atau bantuan dari orang lain tentang apa yang harus di lakukan dalam menghadapi masalah				



5	Saya berusaha membuat strategi tentang apa yang sebaiknya saya lakukan untuk mengatasi masalah				
6	Saya memikirkan tentang langkah-langkah apa yang harus saya lakukan				
7	Saya menerima kenyataan bahwa masalah tersebut telah Terjadi				
8	Saya belajar untuk terbiasa dengan masalah tersebut				
9	Saya mencari dukungan emosional dari orang lain				
10	Saya mencari kenyamanan dan pengertian dari orang lain				
11	Saya tidak serius menanggapi masalah saya saat ini				
12	Saya membuat masalah ini lebih menyenangkan				
13	Saya berusaha melihat situasi ini dengan cara yang berbeda agar masalah tersebut tampak lebih Positif				

14	Saya mencari sesuatu yang positif dari masalah yang terjadi				
15	Saya berusaha untuk menemukan kenyamanan dalam agama atau keyakinan spiritual Saya				
16	Saya berdoa untuk mengatasi Masalah				
17	Saya tidak berusaha untuk menyelesaikan masalah				
18	Saya menyerah untuk mengatasi Masalah				
19	Saya mengatakan kepada diri sendiri bahwa ini tidak nyata				
20	Saya tidak percaya tentang kondisi saya saat ini				
21	Saya berusaha bekerja atau melakukan kegiatan lain untuk mengisi pikiran saya				
22	Saya melakukan sesuatu untuk mengurangi pikiran tentang kondisi saya seperti pergi ke bioskop, menonton TV, membaca, melamun, tidur, atau				

	Belanja				
23	Saya mengkritik diri sendiri				
24	Saya menyalahkan diri sendiri untuk hal-hal yang terjadi				
25	Saya membuat perasaan saya menjadi lebih baik atau perasaan lega dalam menghadapi masalah dengan mengkonsumsi obat-obatan lain atau alkohol				
26	Saya mencoba melupakan atau melalui masalah yang saya hadapi dengan mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan lain				
27	Saya berusaha menyatakan kepada diri saya sendiri masalah yang saya hadapi ringan dan tidak perlu memikirkannya				
28	Saya berusaha mengungkapkan perasaan-perasaan negatif saya				
<b>Total :</b>					

Sumber : (Carver dkk., 1989) dalam Afrina (2017)

## Lampiran E. Analisis Data

### a. Karakteristik Responden

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35	9	3,1	3,1	3,1
	36-45	83	28,6	28,6	31,7
	46-55	107	36,9	36,9	68,6
	56-65	91	31,4	31,4	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

#### Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	268	92,4	92,4	92,4
	Perempuan	22	7,6	7,6	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

#### Pendidikan\_Trakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/ Tidak sekolah	156	53,8	53,8	53,8
	SMP/MTS	96	33,1	33,1	86,9
	SMA/MAN	35	12,1	12,1	99,0
	Perguruan Tinggi	3	1,0	1,0	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

#### Pekerjaan\_Lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	1	,3	,3	,3
	Buruh	45	15,5	15,5	15,9
	Wiraswasta	50	17,2	17,2	33,1
	karyawan swasta	5	1,7	1,7	34,8
	Lainnya	189	65,2	65,2	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

**Hasil\_tani**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tembakau	10	3,4	3,4	3,4
	Jagung	196	67,6	67,6	71,0
	Hortikultura	84	29,0	29,0	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

**Luas\_lahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 0,5 Ha	234	80,7	80,7	80,7
	0,5-1 Ha	55	19,0	19,0	99,7
	> 1 Ha	1	,3	,3	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

**Lama\_Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	waktu penuh	58	20,0	20,0	20,0
	Paruh waktu	232	80,0	80,0	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

**Penghasilan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari Rp 2.170.917	228	78,6	78,6	78,6
	lebih dari sama dengan Rp. 2.170.917	62	21,4	21,4	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

## Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari Rp 2.170.917	228	78,6	78,6	78,6
	lebih dari sama dengan Rp. 2.170.917	62	21,4	21,4	100,0
	Total	290	100,0	100,0	

## b. Strategi Koping

## Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Jumla_Koping	Mean	82,80	,370	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82,07	
		Upper Bound	83,52	
	5% Trimmed Mean	82,81		
	Median	83,00		
	Variance	39,706		
	Std. Deviation	6,301		
	Minimum	62		
	Maximum	97		
	Range	35		
	Interquartile Range	9		
	Skewness	-,080	,143	
	Kurtosis	-,298	,285	



**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
PFC	Mean	11,71	,155	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11,41	
		Upper Bound	12,02	
	5% Trimmed Mean	11,79		
	Median	12,00		
	Variance	6,959		
	Std. Deviation	2,638		
	Minimum	5		
	Maximum	16		
	Range	11		
	Interquartile Range	4		
	Skewness	-,057	,143	
	Kurtosis	-,430	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
EFC	Mean	35,75	,245	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35,27	
		Upper Bound	36,23	
	5% Trimmed Mean	35,80		
	Median	36,00		
	Variance	17,357		
	Std. Deviation	4,166		
	Minimum	22		
	Maximum	46		
	Range	24		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	-,262	,143	
	Kurtosis	,114	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Disfungsi	Mean	35,33	,160	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35,02	
		Upper Bound	35,64	
	5% Trimmed Mean	35,44		
	Median	35,00		
	Variance	7,378		
	Std. Deviation	2,716		
	Minimum	22		
	Maximum	41		
	Range	19		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-,791	,143	
	Kurtosis	2,177	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Active_Coping	Mean	7,66	,046	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7,57	
		Upper Bound	7,75	
	5% Trimmed Mean	7,79		
	Median	8,00		
	Variance	,619		
	Std. Deviation	,787		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	0		
	Skewness	-3,273	,143	
	Kurtosis	13,966	,285	

## Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Use_of_instrumental_support	Mean	5,90	,098	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5,71	
		Upper Bound	6,10	
	5% Trimmed Mean	5,99		
	Median	6,00		
	Variance	2,766		
	Std. Deviation	1,663		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-,477	,143	
	Kurtosis	-,472	,285	

## Descriptives

		Statistic	Std. Error	
planing	Mean	5,33	,093	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5,15	
		Upper Bound	5,51	
	5% Trimmed Mean	5,35		
	Median	5,00		
	Variance	2,485		
	Std. Deviation	1,576		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	,141	,143	
	Kurtosis	-,640	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Acceptence	Mean	6,00	,092	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5,82	
		Upper Bound	6,18	
	5% Trimmed Mean	6,07		
	Median	6,00		
	Variance	2,433		
	Std. Deviation	1,560		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-,341	,143	
	Kurtosis	-,716	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Positive_Reframing	Mean	6,14	,074	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6,00	
		Upper Bound	6,29	
	5% Trimmed Mean	6,17		
	Median	6,00		
	Variance	1,584		
	Std. Deviation	1,259		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-,119	,143	
	Kurtosis	-,463	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Religion	Mean	7,26	,052	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7,16	
		Upper Bound	7,37	
	5% Trimmed Mean	7,34		
	Median	8,00		
	Variance	,796		
	Std. Deviation	,892		
	Minimum	3		
	Maximum	8		
	Range	5		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-1,158	,143	
	Kurtosis	1,413	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Denial	Mean	6,91	,073	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6,76	
		Upper Bound	7,05	
	5% Trimmed Mean	7,02		
	Median	7,00		
	Variance	1,545		
	Std. Deviation	1,243		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-1,281	,143	
	Kurtosis	2,076	,285	

## Descriptives

			Statistic	Std. Error
Use_Of_Emotional_Su poort	Mean		4,11	,089
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3,94	
		Upper Bound	4,29	
	5% Trimmed Mean		4,02	
	Median		4,00	
	Variance		2,292	
	Std. Deviation		1,514	
	Minimum		2	
	Maximum		8	
	Range		6	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		,631	,143
	Kurtosis		,247	,285

## Descriptives

			Statistic	Std. Error
Humor	Mean		3,86	,062
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3,73	
		Upper Bound	3,98	
	5% Trimmed Mean		3,83	
	Median		4,00	
	Variance		1,114	
	Std. Deviation		1,055	
	Minimum		2	
	Maximum		7	
	Range		5	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		,168	,143
	Kurtosis		-,104	,285



### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Self_Disraction	Mean	4,21	,085	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4,05	
		Upper Bound	4,38	
	5% Trimmed Mean	4,16		
	Median	4,00		
	Variance	2,086		
	Std. Deviation	1,444		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	,177	,143	
	Kurtosis	-,316	,285	

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Venting	Mean	5,70	,072	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5,55	
		Upper Bound	5,84	
	5% Trimmed Mean	5,73		
	Median	6,00		
	Variance	1,506		
	Std. Deviation	1,227		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-,546	,143	
	Kurtosis	,705	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Behavioral_Disengagem ent	Mean	7,66	,046	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7,57	
		Upper Bound	7,75	
	5% Trimmed Mean	7,79		
	Median	8,00		
	Variance	,619		
	Std. Deviation	,787		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	0		
	Skewness	-3,273	,143	
	Kurtosis	13,966	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Self_blame	Mean	6,23	,072	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6,09	
		Upper Bound	6,38	
	5% Trimmed Mean	6,31		
	Median	6,00		
	Variance	1,509		
	Std. Deviation	1,228		
	Minimum	2		
	Maximum	8		
	Range	6		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-,760	,143	
	Kurtosis	1,256	,285	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Substance_use	Mean	7,67	,043	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7,58	
		Upper Bound	7,75	
	5% Trimmed Mean	7,77		
	Median	8,00		
	Variance	,547		
	Std. Deviation	,740		
	Minimum	4		
	Maximum	8		
	Range	4		
	Interquartile Range	0		
	Skewness	-2,377	,143	
	Kurtosis	5,509	,285	

**c. Hasil Uji Normalitas****Descriptive Statistics**

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Jumla_Koping	290	-,080	,143	-,298	,285
Valid N (listwise)	290				

### Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Active_Coping	290	-3,273	,143	13,966	,285
Use_of_instrumental_support	290	-,477	,143	-,472	,285
planing	290	,141	,143	-,640	,285
Acceptance	290	-,341	,143	-,716	,285
Positive_Reframing	290	-,119	,143	-,463	,285
Religion	290	-1,158	,143	1,413	,285
Denial	290	-1,281	,143	2,076	,285
Use_Of_Emotional_Support	290	,631	,143	,247	,285
Humor	290	,168	,143	-,104	,285
Self_Disraction	290	,177	,143	-,316	,285
Venting	290	-,546	,143	,705	,285
Behavioral_Disengagement	290	-3,273	,143	13,966	,285
Self_blame	290	-,760	,143	1,256	,285
Substance_use	290	-2,377	,143	5,509	,285
Valid N (listwise)	290				

## LAMPIRAN F. Surat Ijin Penelitian

 **PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Camat Tempurejo Kab. Jember  
 di - JEMBER

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 072/1312/415/2019

Tentang  
**PENELITIAN**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Ketua LP2M Universitas Jember tanggal 07 Mei 2019 Nomor : 1494/UN25.3.1/LT/2019 perihal Permohonan Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**


Nama / NIM. : Wahyuni Murti Faiza / 152310101046  
 Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
 Alamat : Jl. Danau Toba I No. 3A Sumbersari, Jember  
 Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul :  
 "Gambaran Strategi Koping Petani di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember"  
 Lokasi : Kantor Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember  
 Waktu Kegiatan : Mei s/d Juni 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 13-05-2019  
 An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER  
 Kabid. Kajian Strategis dan Politis

  
 ACHMAD DAVID F., S.Sos  
 Pembina  
 NIP. 19690912 199602 1 001

Tembusan :  
 Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;  
 2. Yang Bersangkutan.

## LAMPIRAN G. Surat Uji Etik

	<b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER (THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)</b>
<b>ETHIC COMMITTEE APPROVAL</b> <u>No.382/UN25.8/KEPK/DL/2019</u>	
Title of research protocol	: "Description Coping Strategies of Farmer in Flood Disaster Area of Village Wonoasri District Tempurejo of Jember Regency"
Document Approved	: Research Protocol
Principal investigator	: Wahyuni Murti Faiza
Member of research	: 1. Ns. Erni Wuri W., M.Kep.,Sp.Kep.J 2. Ns. Enggal Hauli K., M.Kep.
Responsible Physician	: Wahyuni Murti Faiza
Date of approval	: April 16 <sup>th</sup> , 2019
Place of research	: Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember
The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.	
Jember, April 23 <sup>th</sup> , 2019	
 Dean of Faculty of Dentistry Universitas Jember (dra. P. Rahardyan P. M. Kes, Sp. Prox)	 Chairperson of Research Ethics Committee of Dentistry Universitas Jember (Dewa Ayu Ratna Dewanti, M.Si)



## LAMPIRAN H. Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**KECAMATAN TEMPUREJO**  
**DESA WONOASRI**  
Jl. Mojopahit No.77 Wonoasri – Tempurejo Kode Pos. 68173 JEMBER

Wonoasri, 24 juni 2019

Nomor : 900/58/35.09.18/2019 Kepada :  
Sifat : Penting Yth. Sdr.Ka.Fakultas Keperawatan  
Lampiran : --  
Perihal : Pemberitahuan selesainya di  
penelitian Jember

Menindaklanjuti Surat dari Kecamatan Tempurejo  
Nomor... 072.1148/35.09.18/2019 tanggal 15 Mei 2019, perihal Ijin  
Penelitian atas nama :

Nama : Wahyuni Murti Faiza  
NIM : 15230101046  
Alamat : Jl Danau Toba 1/3A Sumbersari Jember  
Fakultas : Fakultas Keperawatan

Telah melaksanakan Pengambilan data penelitian terkait: Gambaran  
Strategi Koping Petani di Wilayah Bencana Banjir Desa Wonoasri Kecamatan  
Tempurejo Kabupaten Jember.

Demikian Surat Pemberitahuan ini dan atas kerjasamanya kami ucapkan  
terima kasih.

Mengetahui  
Kepala Desa Wonoasri  
Sekretaris Desa  
  
SUHARYONO, SH  


**LAMPIRAN I. Lembar Bimbingan Skripsi DPU**

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI KEPERAWATAN  
MAHASISWA FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Wahyuni Murti Faiza  
 NIM : 152310101046  
 Dosen Pembimbing I : Ns. Emi Wuri Wuryaningsih., S.Kep., M.Kep., Sp. Kep. Jiwa

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	Kamis, 09 20/8	strategi di wil mura kognitif	fas 200 -	JMC
2	Kamis, 27/ 12 2018		- pakani dulu populer & konsepnya sk	JMC
3	Rabu 13 02 2019	dal 1/3	- pakani konsep stres-adaptasi kognitif	JMC
			- pakani F.R petani	JMC
4.	Jumat. 22/02 2019	acc sympa		JMC
5	Jumat 14/03 2019	acc sympo		JMC
6	Sabtu 06 04 2019		- penulisan pasca sympo O jurnal internasional BRIEF coping (relevansi & interpretasi)	JMC

② keluarkan etika kees  
(+ profesional penulisan)

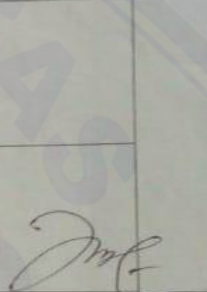
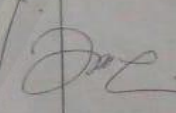
② referensi terbaru

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
 FAKULTAS KEPERAWATAN  
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Wahyuni Murti Faiza

NIM : 152310101046

Dosen Pembimbing I : Ns. Emi Wuri Wuryaningsih.,S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.J

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
04 07 2019	Bab 5 & 6	Teliti typrng error Ehs Indon ESTS - B Kestimat parastis	
		- kerapi-an, penulisa tabel - pembahasaa (F, hasil penelitz seblmnya (SiapaSt) kutan nusi data mental .	
12 07 2019	Bab 5 & 6	typrng error	
		- picalson koping 2-2 pti F mal adaptif Ehdgraw klar respon	
		- pntsmi luas taras - penghadan - rea. lain - luas pna 2	



NO	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Saran Dpu	Paraf
7	Jumat, 19 Juli 2019		- buat abstrak - Ringkasan - typing error	
8	Sabtu 20 Juli 2019	Bab 1 s/d 6.	- perbaiki abstrak dan ringkasan. - perbaiki bab 4 sesuai yg sudah dilakukan	
			- typing error, keformat, Citasi, referensi - Bab. 5 → Bref cope journal 1/ dasar	
			interpretasi hasil. - lengkapi narasi ser keseluruhan.	
			- mungsu 18 <sup>00</sup> WIB submit ke saya - Rabu 06 <sup>30</sup>	
9	Senin 22 Juli 2019	Bab 1 s/d 6	all sudah	



## LAMPIRAN J. Lembar Bimbingan Skripsi DPA

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI KEPERAWATAN  
MAHASISWA FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Wahyuni Murti Faiza  
NIM : 152310101046  
Dosen Pembimbing II : Ns. Enggal Hadi K., S.Kep., M.Kep.

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	Kamis, 25 Oktober 2018	- Judul		
2	Jumat, 26 Oktober 2018	Bab 1 - 3	- foto susunan penulisan Kurang tepat - foto wawancara - perbaiki bab 3	
3	Senin 26 Nov 2018	BAB 1 BAB 2.	benahi kalimat dan susunan - cari kutipan untuk pertanyaan - tambahkan tentang Aymaning	
4	Jumat 8 Maret 2019	BAB 1 - 4	Ace Sempu	
5	4/ Juli 2019	BAB 5 - 6	- jelaskan secara detail - uji normalitas data tidak normal min max median - urutkan mulai hasil, hasil penelitian sebelumnya, teori dan opini	
6	11 Juli 2019	BAB 5 - 6.	lanjut Ringkasan dan abstrak.	



NO	Hari/ Tanggal	Materi Konsul	Saran Dpu	Paraf
			ACE seminar Krasil	

**LAMPIRAN K. Dokumentasi**



Gambar 2. Pengisian Kuesioner di Rumah Partisipan di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember



Gambar 1. Pengisian Kuesioner di Rumah Partisipan di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

**LAMPIRAN L. Log Penelitian**

no	Tanggal	Kegiatan	Jumlah (orang)	Tanda Tangan
1	01/05/2019	Mencari data penelitian	5	
2	02/05/2019	Mencari data penelitian	5	
3	03/05/2019	Mencari data penelitian	4	
4	04/05/2019	Mencari data penelitian	5	
5	05/05/2019	Mencari data penelitian	5	
6	06/05/2019	Mencari data penelitian	6	
7	07/05/2019	Mencari data penelitian	11	
8	08/05/2019	Mencari data penelitian	10	
9	09/05/2019	Mencari data penelitian	10	
10	11/05/2019	Mencari data penelitian	5	
11	12/05/2019	Mencari data penelitian	5	
12	13/05/2019	Mencari data penelitian	10	
13	14/05/2019	Mencari data penelitian	4	
14	15/05/2019	Mencari data penelitian	6	
15	16/05/2019	Mencari data penelitian	3	
16	17/05/2019	Mencari data penelitian	8	
17	18/05/2019	Mencari data penelitian	5	
18	19/05/2019	Mencari data penelitian	12	
19	20/05/2019	Mencari data penelitian	16	
20	21/05/2019	Mencari data penelitian	4	
21	22/05/2019	Mencari data penelitian	5	
22	23/05/2019	Mencari data penelitian	5	
23	24/05/2019	Mencari data penelitian	5	
24	25/05/2019	Mencari data penelitian	4	
25	26/05/2019	Mencari data penelitian	6	
26	27/05/2019	Mencari data penelitian	3	
27	29/05/2019	Mencari data penelitian	10	
28	30/05/2019	Mencari data penelitian	5	
29	31/05/2019	Mencari data penelitian	5	
30	12/06/2019	Mencari data penelitian	10	
31	13/06/2019	Mencari data penelitian	10	
32	14/06/2019	Mencari data penelitian	8	
33	16/06/2019	Mencari data penelitian	12	
34	17/06/2019	Mencari data penelitian	10	
35	18/06/2019	Mencari data penelitian	8	

36	19/06/2019	Mencari data penelitian	10	
37	20/06/2019	Mencari data penelitian	12	
38	21/06/2019	Mencari data penelitian	5	
39	22/06/2019	Mencari data penelitian	10	
40	23/06/2019	Mencari data penelitian	8	
Total			290	

Peneliti Mengetahui Ketua Gapoktani

Wahyuni Murti Faiza  
NIM 152310101046

Wagiman

